

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PROGRAM WISUDA TAHFIDZ
AKBAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL
AL-QUR'AN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-
QUR'AN ASH-SHIDDIQIYAH KOTA BIMA**

Skripsi



Oleh

PUTRI LESTARI
NIM: 200305058

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2023

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PROGRAM WISUDA TAHFIDZ
AKBAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL
AL-QUR'AN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-
QUR'AN ASH-SHIDDIQIYAH KOTA BIMA**

**Skripsi
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sosial**



**Oleh
PUTRI LESTARI
NIM 200305058**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2023**

HALAMAN LOGO



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Putri Lesatari NIM: 200305058 dengan judul "Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal:

10/12-23

MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing



Prof. Dr. H. Subhan Abdullah, M.A
NIP. 19710712001121002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 18-11-2023

Hal: **Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
Di Mataram**

Assalamualaikum, Warahmatulahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Putri Lestari

NIM : 200305058

Jurusan / Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Manajemen Pengelolaan Program Wisuda

Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal
Pada Santri di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota
Bima

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasah* skripsi fakultas dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasah*-kan.

Wassalamumu'alaikum, Warahmatulahi Wabarakatuh.

Pembimbing



Prof. Dr. H. Subhan Abdullah, M.A
NIP. 19710712001121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Putri Lestari**

NIM : **200305058**

Jurusan / Prodi : **Manajemen Dakwah**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikas**

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

M A T A R A M

Mataram, 10-11-2023

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan Matararam



Putri Lestari

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Putri Lestari, NIM: 200305058 dengan judul "Manajemen P/engelolaan Pogram Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram (UIN Mataram) pada tanggal.

Dewan Penguji

Prof. Dr. H. Subhan Abdul Acim MA
(Ketua Sidang/Pemb.)

Dr. Khairy Juanda, M.Si
(Penguji 1)

Siti Aminah, M.Si
(Penguji 2)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

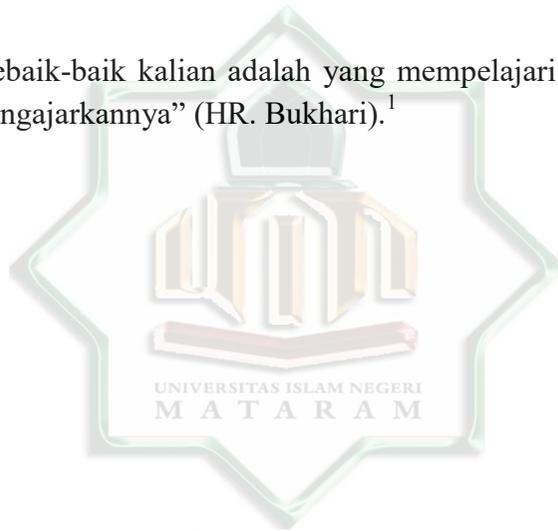
Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. M. Saleh Endang, MA.
NIP. 197209121998031001

MOTTO

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari).¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹Tim Da'I Zulfi Saudi Arabia, *100 Hadis Populer untuk Hafalan*, (Surabaya: Pustaka eLBA, 2020), cet. Ke-25, hlm. 82-83.

PERSEMBAHAN

”Kupersembahkan skripsi ini untuk Bapakku (Abdul Halik) dan Ibuku (Junari), saudariku (Eka Lolaswita, Amirudin, Syafiq Ilyas, dan Aulia Izzatunnisa) serta Keluarga Besar saya”



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	6
1. Ruang Lingkup Penelitian.....	6

2. Setting Penelitian.....	6
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	20
1. Pendekatan Penelitian	20
2. Kehadiran Penelitian	21
3. Lokasi Penelitian	21
4. Sumber Data.....	22
5. Teknik Pengumpulan Data	23
6. Analisis Data	26
7. Pengecekan Keabsahan Data.....	26
I. Sistematika Pembahasan	27
J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian.....	28
BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN	29
A. Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.....	29
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Ponpes Ash-Shiddiqiyah Koata Bima	37
2. Visi dan Misi Ponpes Ash-Shiddiqiyah Kota Bima	38
3. Program Pembinaan dan Pengembangan Santri.....	39
4. Fasilitas Ponpes Ash-Shiddiqiyah Kota Bima	40
5. Data Guru	41
6. Jumlah Santri.....	42
7. Identitas Pendidikan Terakhir Kepala Madras	43
8. Pendidikan Terakhir Guru/Ustadz/a.....	43
9. Tata Tertip Santri dan Konsekuensinya	44

10. Ketentuan Kegiatan (KBM)	45
11. Tata Cara Berpakaian Santri	47
BAB III PEMBAHASAN.....	49
A. Dampak Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Ini Dalam Meningkatkan Motivasi Manghafal Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiyah Kota Bima.....	50
B. Struktur Organisasi Guru-Guru di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.	57
1. Jadwal Kegiatan Harian Santri di Ponpes	58
2. Sistem Pembelajaran Yang Berlangsung di Ponpes.....	61
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR LAMPIRAN	68

DAFTAR DABEL

Tabel 1.1 Rencana Jadwal Penelitian di Ponpes Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Tabel 2.1 Fasilitas Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Tabel 2.2 Data Guru-Guru Ustadzah dan Ustazah Ponpes Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Tabel 2.3 Jumlah Santri/Siswa Ponpes Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Tabel 2.4 Identitas Pimpinan Pondok Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Tabel 2.5 Pendidikan Guru dan Karyawan Ponpes Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Tabel 2.6 Tata Cara Berpakaian Santri Ponpes Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Harian Santri Mulai Senin Sampai Ahad

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kegiatan Wisuda Tahfidz Akbar Santri di Ponpes Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Gambar 2.2 Kegiatan Muroja'ah Santri di Masjid Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima



Perpustakaan UIN Mataram

**MANAJEMEN PENGELOLAAN PROGRAM WISUDA TAHFIDZ
AKBAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL
PADA SANTI DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN ASH-
SHIDDIQIYAH KOTA BIMA**

**Oleh:
Putri Lestari
NIM 200305058**

ABSTRAK

Membaca al-Qur'an harus baik dan benar sesuai dengan qaidah yang telah ditetapkan, faktanya bahwa masih terdapat orang yang dalam membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan qaidah. Sebaik-baik Manusia adalah manusia yang bisa membaca dan menghafalkan Al-Qur'an serta mengamalkannya, para penghafal Al-Qur'an akan dipasangkan mahkota kepada kedua orang tuannya dan berkumpul dengan orang-orang yang ahlul qur'an di yamul akhir nanti.

Jenis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima dalam proses pengelolaan yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima, bahwa sudah menerapkan fungsi-fungsi Manajemen Pengelolaan seperti, *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*. (2) Dampak Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz dilihat dari program-program yang sudah berjalan dan juga dampak yang masih terlihat di Pondok Pesantren AL-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima, seperti kurang dana, Ustadz/a dan sarana tidak memadai terlebih lagi asrama santriwan/santriwati yang sampai saat ini belum ada perkembangannya masalah ini juga masih menjadi permasalahan yang utama dalam manajemen pengelolaannya Ponpes Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.

Kata Kunci: *Manajemen Pengelolaan, Program Wisuda Tahfidz Akbar, Motivasi Menghafal Al-Quran*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tafidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqyah Kota Bima.

B. Latar Belakang

Al-Qur'an yaitu mu'jizat dari Allah SWT kepada Nabi besar Muhammad SAW dan menjadi pedoman setiap umat islam. Untuk salah satu usaha yang paling mulia agar Al-Qur'an dapat di jaga dan terpelihara bacaannya yaitu dengan cara menghafal dan mengamalkannya. Setiap kesulitan yang dapat di hadapi para penghafal Al-Qur'an merupakan suatu tantangan yang akan dilewati supaya terdorong lebih semangat dan selalu berkikhtiar dalam mengafalnya.²

Keutaman orang yang menghafal Al-Qur'an Telah ditegaskan dalam Al-Qur'an QS al-Hijr [15]:9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti kami pula yang memeliharannya"[9]³

Oleh sebab itu makna ayat diatas yaitu berpegang teguhlah pada Al-Qur'an karena Al-Qur'an akan menolong Orang-Orang yang belajar membaca, mengafalkan, dan mengamalkannya maka hidup dunia wal akhirat akan bahagia, selain menjaga kemurnian Al-Qur'an menghafalkannya yaitu bagian dari ibadah dan mendapatkan ganjaran yang berlimat ganda. Mengafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia dihadapan Allah SWT yang menegaskan keagungan orang yang belajar membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an yaitu orang-orang yang terpilih oleh Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci yang paling mulia dan agung itu. Orang-orang

² Fithriani Gade, "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an", *Jurnal Ilmiah*, Vol. 14 Nomor. 2, Februari 2014, hlm. 414

³ QS al-Hijr [15]:9

yang mampu menghafal Al-Qur'an yaitu yang bisa mengontrol hati dan pikirannya dalam menjaga diri dan kesuciannya, sehingga terjaga dari perbuatan dosa besar yang dapat menghalanginya dalam menghafal kitabullah Allah SWT yang suci.⁴

Peran pesantren dalam perjalanan sejarahnya tidak hanya berfungsi dalam peningkatan mutu pendidikan, ditegaskan dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV.⁵ Namun dalam perjalanannya Indonesia merdeka yang didirikan atas kehendak segenap bangsa yang tidak membedakan antara pendidikan pesantren dan pendidikan umum atau formal. Stigma pesantren menjadi nomor 2 sangat terlihat jelas ketika pasca *syahadah* menjadi ijazah pesantren yang kurang mendapat respon positif ketika santri hendak melanjutkan pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.

Padahal sudah jelas bahwa dalam pasal 31 ayat 3 UUD 1945 yang berbunyi:

“Pemerintah mengusahakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, diatur dengan undang-undang”

Dari pasal tersebut dapat kita ketahui bahwa pesantren sangat memenuhi kriteria di atas, namun seolah-olah hanya lembaga pendidikan umum atau formal saja yang bisa mendapatkan hak-hak atas pendidikan tersebut. Seperti yang kita lihat sekarang pesantren memiliki peran yang sangat besar dan strategis yaitu selain sebagai lembaga pendidikan Islam pesantren juga mengembangkan perdamaian dan mewarnai perjalanan peradaban di sekitarnya.⁶

Menjadi seorang hafidz Al-Qur'an jelas akan menjadi harapan bagi semua muslim dan muslimah, menghafal Al-Qur'an yaitu perbuatan yang sangat mulia, setiap orang bisa

⁴ Risky Dwi Oktaviana dkk, Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sumber Sari Kediri”, *Ta'wiluna Jurnal Ilmu Al-Qur'an, tafsir dan Pemikiran Islam*, Vol. 2, Nomor. 2, April 2018, hlm. 88-89

⁵ Imam Syafi'i "Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter" *Jurnal Al-Tazkiyyah*, Vol. 8, Nomor. 1, 2017, hlm.61.

⁶ Erfendi, Konstitusionalitas Pesantren Paska Disahkannya UUD 18 Tahun 2019 Al-Wasath, Vol. 1 Nomor. 2, 2020, hlm.88.

mengafalnya, tapi tidak semua orang mampu mengamalkannya dengan baik. Masalah dan hambatan yang dihadapi setiap orang berbeda, mulai dari minat yang naik turun, lingkungan yang kurang mendukung, pembagian waktu atau pola asuh dari orang tua yang bermasalah ataupun metode dan strategis yang belum cocok. Menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu perkara yang mudah dan gampang, banyak sekali godaan-godaan yang datang saat hendak menghafal Al-Qur'an seperti mageran (Malas Bergerak), selalu aja banyak kesibukan yang lain, tidak mampu manajemen waktu dan juga terkadang para penghafal Al-Qur'an lupa dengan sebagian hafalan yang telah dihafal apabila ia tidak sungguh-sungguh menjaga hafalan tersebut, jika hafalannya tidak di muraja'ah (diulang-ulang kembali) setiap hari maka hafalan tersebut akan hilang/lupa, untuk itu dibutuhkan motivasi dari luar maupun dari dalam diri sendiri agar Al-Qur'an yang sudah dihafal tidak menjadi beban berat dan aktivitas yang membosankan serta tidak hanya hafalan semata yang bisa hilang kapan saja tapi benar-benar dipahami dan senantiasa dijaga selalu melekat dalam hati sehingga nantinya akan maksimal dalam mengamalkannya.

Motivasi untuk mengahal Al-Qur'an inilah yang harus mendapatkan perhatian serius, karena hal ini bisa mendorong proses dan kemajuan hafalan santri, hasil dari mengahafal Al-Qur'an tidak akan maksimal jika tidak ada upaya untuk meningkatkan motivasi mengafal Al-Qur'an. Untuk merealisasikan hal ini perlu adanya program yang diadakan agar tercapainya hasil yang maksimal.⁷

Tahfidz Al-Qur'an adalah proses yang dilakukan untuk menghafal Al-Qur'an yang sudah menjadi bagian terpenting dalam menjaga Al-Qur'an, bagi yang membacanya akan mendapatkan pahala yang di berikan oleh Allah SWT apalagi bila kita mampu menghafal dan mengamalkan isi kandungannya. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kitab ibadah dan mencari berkah tetapi

⁷ Bana Betinangima, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Halal Juz Al-Qur'an dan Terjemahannya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta", (Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 3-2

juga sebagai petunjuk dan pedoman yang sempurna bagi kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.⁸

Program Wisuda Tahfidz memiliki dampak yang sangat signifikan serta dinilai positif bagi pondok dan masyarakat, dengan adanya program wisuda tahfidz ini membawa pengaruh besar terhadap pondok dan sangat dirasakan sekali perubahannya, sebagaimana hasil observasi yang di sampaikan oleh pimpinan pondok pada acara wisuda tahfidz tahun lalu dalam sambutannya beliau mengungkapkan “Dengan mengembangkan pendidikan Al-Qur’an sangat terasa bagi kami dan bagi pondok pesantren perubahannya”.

Program tahfidz juga mendapatkan kepercayaan yang sangat baik dari stap lembaga, santri-santri yang lainnya, bahkan kegiatan tahfidz buakanlah suatu kegiatan yang main-main melainkan bisa dibuktikan dengan hasil yang nyata dari semua elemen pondok, dari segi hafalam santri yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dalam menghafal.⁹

Pondok Pesantren Al-Qur’an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima merupakan pesantren yang baru. Namun perkembangannya sangat luar biasa karena dilihat dari fisik bangunan, jumlah santri yang mondok, dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Keberhasilan Pondok Pesantren Al-Qur’an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima dapat dilihat dari berbagai macam prestasi yang sudah dicapai oleh para santri pada berbagai mata lomba. Selain itu, ada beberapa hal yang sangat menarik pada pondok pesantren ini yakni disamping memperdalam ilmu Al-Qur’an dari segi qira’at dan tahfidz, juga diajarkan cara berkomunikasi dengan bahasa-bahasa asing diantaranya yaitu bahasa Arab dan Inggris. Menggunakan bahasa-bahsasa asing seperti ini merupakan perkembangan baru pada lembaga pondok pesantren di Bima dan lebih khusus pondok pesantren Ash-Shiddiqiyah ini lebih mantap lagi, jika ditambah dengan kajian kitab kuning, dan lain-lain. Namun, ada hal yang lebih menarik lagi pada pondok

⁸ M. Quraish Shihab, *Mu’ jizat Al-Qur’an Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitahuan Gaib*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007), hlm 45

⁹ Ustadz Zainul Muttaqin, *Wawancara*, Kota Bima, 11 Januari, 2022.

pesantren ini disamping beberapa hal yang sudah disebutkan diatas, ada program lain yaitu adanya program wisuda tahfidz akbar yang sudah diadakan selama tiga tahun belakangan ini. Sehingga adanya program ini dianggap dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an santri di pondok pesantren tersebut. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelum diadakannya program ini, motivasi pada santri dalam menghafal Al-Qur'an sangatlah menurun. Hal tersebut bisa dilihat dari para alumni-alumni yang tidak memiliki hafalan Al-Qur'an setelah keluar dari pondok pesantren. Oleh sebab itu, adanya program wisuda tahfidz akbar ini dianggap memberikan pengaruh positif bagi santri di pondok pesantren Ash-Shiddiqiyah dalam rangka mempersiapkan dan mewujudkan generasi muda Bima Penghafal Al-Qur'an. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melaksanakan penelitian di pondok pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima dan meneliti terkait program wisuda tahfidz akbar.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima”**

1. Bagaimana Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Ini Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.?
2. Bagaimana Dampak Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Ini Dalam Meningkatkan Motivasi Manghafal Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiyah Kota Bima.?

D. Tujuan Dan Mnafaat

Tujuan yang di lakukan peneliti ini untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tentang

1. Untuk Mengetahui Manajemen Pengelolaan Program

¹⁰ *Ibid.*

Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.

2. Untuk Mengetahui Dampak Program Wisuda Tahfidz Akbar Ini Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

2 Manfaat Penelitian

a. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan perspektif atau kualitas wawasan tentang Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri di pondok pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.

b. Segi Praktis

- 1.) Secara akademis merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Metode Penelitian Kualitatif.
- 2.) Bagi masyarakat dengan adanya penelitian ini dapat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.

E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, tujuan peneliti mengfokuskan pada penelitiannya terkait tentang Manajemen Program Wisuda Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah.

2. Setting Penelitian

Adapun setting penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, yaitu pada Pondok Pesantren Ash-shiddiqiyah di kelurahan Penato'i Kec. Mpunda Kota Bima. Pondok ini berlokasi yang sangat

strategis di dekat sawah, dan dekat dengan jalan raya.

F. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu penelitian terdahulu (prior research) yang sama dengan persoalan yang akan di kaji dalam skripsi.¹¹ Kajian pustaka pada penelitian ini pada intinya ialah untuk menjadi panduan hubungan pembahasan yang diteliti oleh penenliti sebelumnya agar menghindari duplikasi atau copy paste semua materi penelitian sebelumnya. Ada beberapa skripsi terdahulu yang menjadi pembeda untuk menjaga keaslian dari penelitiannya diantaranya sebagai berikut.

Pertama Skripsi yang dilakukan oleh Ridho Ali Al Idrus mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Mataram dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Pondok Pesantren Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat”. Masalah yang diteliti oleh Ridho Ali Al Idrus adalah apakah kegiatan pembelajaran Tahfidzul Quran di pondok pesantren Yusuf Abdussatar Kediri efektif atau tidak, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, kesimpulan yang terdapat dalam penelitian Ridho Ali Al Idrus adalah pembelajaran Tahfidzul Quran sudah berjalan dengan efektif hal itu dapat dilihat dari seringnya para santri mendapatkan juara pada setiap lomba Tahfizh yang diikuti.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang Tahfizh Alquran, adapun perbedaan dari penelitian ini adalah pada lokasi penelitian. Pada penelitian sebelumnya peneliti meneliti seberapa efektifkah pembelajaran Tahfidzul Quran, sedangkan pada penelitian kali ini peneliti mencoba meneliti tentang bagaimana strategi dan metode menghafal Alquran. Penelitian yang dilakukan sudah sangat bagus, baik dari segi sistematika penulisan maupun isinya.

Kedua, Skripis yang di tulis oleh Indra Keswara tahun

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi UIN Mataram*, (UIN MATARAM 2022)

¹² Ridho Ali Al Idrus, “Efektivitas Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Pondok Pesantren Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat, (*Skripsi*, UIN Mataram, Mataram, 2013), hlm. 62.

2017 yang berjudul “Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qu’an (Menghafal Al-Qur’an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang”, metode penelitian yang di gunakan yaitu peneltian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapapun hasil penelitian merujuk pada, perencanaan program pembelajaran tahfidzul qur’an diadakan dengan cara mengadakan rapat yang dihadiri oleh pengasuh, ketua umum TPQ. Ketua TPQ tingkat asrama dan guru tahfidz. Kedua pelaksanaan program pembelajaran tahfidzul qur’an di laksanakan di asrama masing-masing. Ketiga evaluasi program pembelajaran tahfidzul qur’an dilakukan dengan dua cara evaluasi internal dan esternal. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang program menghafal Al-Qur’an dan menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaan yang terdapat antara Penelitian Indra Keswara tentang “Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur’an (Mengehafal Al-Qur’an) di Pondok Pesantren Husain Magelang”, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu tentang “Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri Di Pondok Al-Qur’an Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.”¹³

Ketiga, Skripsi Yang di tulis oleh Marwah Nahumarury Penelitian dengan judul “Pengaruh Program Hafiz Indonesia di RCTI Dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur’an di Rumah Tahfiz Al-Qur’an IBNU ABBAS Makassar”, metode penelitian yang di gunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program Hafiz Indonesia memberikan pengaruh pada para penghafal Al-Qur’an di Rumah Tahfiz Ibnu Abbas Makassar. dari pengaruh yang ditimbulkan itu maka muncullah motivasi untuk memulai menghafalkan Al-Qur’an. Ada dua bentuk

¹³ Indra Keswara, “Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qu’an (Menghafal Al-Qur’an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang”, (Skripsi, UIN Suka Yogyakarta, 2017), hlm 8

motivasi yang diperoleh para penghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Qur'an Ibnu Abbas Makassar, diantaranya ialah: pertama, bentuk motivasi yang diperoleh dari para ustadzah dan Pembina melalui pujian, teguran, juga hukuman, dan juga kisah-kisah inspiratif. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama tentang program menghafal Al-Qur'an dan menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaan yang terdapat antara penelitian Marwah Nahumarury tentang "Pengaruh Program Hafiz Indonesia di RCTI Dalam Memotivasi Penghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Al-Qur'an IBNU ABBAS Makassar" sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri Di Pondok Al-Qur'an Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.¹⁴

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Ferdinan, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan" hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan program tahfidz al-qur'an secara internal pesantren dilaksanakan dengan cara kerja sama dengan pesantren yang ada di solo. Hasil capaian program pendampingan tahfidz al-qur'an Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan, yaitu Program Al-Qur'an dengan asumsi 10 juz pertahun (tergantung kepada kemampuan santri) dimana sambil menghafal Al-Qur'an dengan tajwid dan tartil, setiap juga mempelajari ilmu aqidah dasar, fiqh harian, sirah (sejarah), adab dan sunna, hadist, nahwu, shorof, tafsir dan terjemah Qur'an. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama tentang program menghafal Al-Qur'an dan menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaan yang terdapat antara penelitian Ferdinan tentang "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan" sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti tentang

¹⁴ Marwah Nahumarury, Pengaruh Hafiz Indonesia di RCTI Dalam Memotivasi Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Ibnu Abbas Makassar" (Skripsi, Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar 2021) hlm. 11

Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.¹⁵

Kelima, Reza Intani, dengan skripsi berjudul “*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen di Yayasan An-Nur Kota Bengkulu dalam Membentuk Para Hafizh Al-Qur'an*”, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengkaji tentang bagaimana penerapan fungsi manajemen di Yayasan An-Nur Kota Bengkulu dalam membentuk para hafizh Al-Qur'an. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa penerapan fungsi manajemen dalam membentuk hafizh Al-Qur'an di Yayasan An-Nur Kota Bengkulu melalui metode Al-Qosimi. Metode Al-Qosimi merupakan suatu metode tasmi“ dan talqin, yakni anak-anak menghafal dengan cara mendengar lalu mengulang hafalannya dihadapan guru.¹⁶

Keenam, Tikke Sapitri “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan” Hasil penelitian ini diperoleh membahas mengenai penerapan fungsi manajemen tahfidz Al-Qur'an yang meliputi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan dan pengawasan program tahfidz pada metode al-Baghdadi, dan regenerasi di pondok pesantren makrifatul ilmi Bengkulu Selatan. Perbedaannya dengan yang akan di teliti oleh peneliti adalah tentang program wisuda tahfidz, sedangkan penelitian diatas membahas tentang metode menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Al-Baghdadi. Persamaan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sama-sama membahas program tahfidz.¹⁷

Ketujuh, Muhammad Miki “Manajemen Leadersip

¹⁵ Fardinan, “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan”, Vol. 3, Nomor. 1, 2018 hlm. 9.

¹⁶ Reza Intani, “*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen di Yayasan An-Nur Kota Bengkulu dalam Membentuk Para Hafizh Al-Qur'an*”(Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2018).

¹⁷ Tikke Sapitri, “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan” (Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Bengkulu, 2021).

Pengelolaan pada Lembaga Informal Keagamaan, TPQ Darut Tahfidz An-Nur Lingkungan Karang Kelok Kelurahan Monjok Barat Kec. Selaparang Kota Mataram” hasil penelitian diperoleh membahas proses pengelolaan yang dilakukan oleh TPQ Darut Tahfidz An-Nur sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dilihat dari program-program yang telah berjalan. Perbedaan yang akan di teliti oleh peneliti Tempat penelitian, Masalah yang di bahas. Persamaan dari penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif, membahas tentang Tahfidz Al-Qur’an.¹⁸

G. Kerangka Teori

a. Pengertian Manajemen

Secara *etimologi* kata manajemen diambil dari bahasa prancis kuno, yakni “*menagement*” yang artinya adalah seni mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisien untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir.¹⁹

Secara *Terminologi*, pengertian manajemen menurut George Terry adalah sesuatu yang menyuruh orang lain mengerjakan sesuatu, sedangkan tanggung jawab tetap di tangan yang menyuruh dengan perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organization*), penggerak (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*)²⁰

Adapun Menurut Para Ahli, “Mery Parker Follet, mendefinisikan manajemen sebagai seni menyelesaikan

¹⁸ Muhammand Miki, “Manajemen Leadersip Pengelolaan pada Lembaga Informal Keagamaan, TPQ Darut Tahfidz An-Nur Lingkungan Karang Kelok Kelurahan Monjok Barat Kec. Selaparang Kota Mataram” (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi), 2022

¹⁹ Burhanudin dkk, “Manajemen dan Eksekutif” *Manajemen* Vol. 3, Nomor. 2, Oktober 2019, hlm. 53.

²⁰ Elfridawati Mai Duhani, “Manajemen Pondok Pesantren” (LP2M IAIN Ambon, 2018), hlm. 23.

perkerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi”. Seperti yang diungkapkan oleh Luther Gulick “Manajemen menjadi suatu bidang pengetahuan (ilmu) yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama”. Manajemen yang diartikan sebagai ilmu adalah anggapan bahwa manajemen merupakan bidang yang harus dipelajari sebagaimana bidang-bidang keilmuan lainnya. Manajemen memiliki objek studi tersendiri, konsep dan teori, serta paradigma keilmuan yang bisa dikembangkan sebagaimana bidang studi lainnya. Berdasarkan kajian tentang manajemen serta teori-teori yang dilahirkan di dalamnya pula, maka dalam praktiknya, seorang manajer dapat mengambil keputusan untuk melakukan tindakan tertentu, pada situasi tertentu, dan mampu memprediksi akibat-akibat dari keputusan yang diambilnya tersebut.²¹

Maka dari beberapa pengertian Manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen itu sendiri bermakna suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kualitas, kuantitas, dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

b. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata kelola yang mendapat awalan “peng” dan akhiran “an” sehingga menjadi pengelolaan itu sendiri berawal dari kata “kelola”, di tambah awalan “pe” istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen” yang berarti keterlaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut suharismiarikunto adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu

²¹ Lilis Sulastri, *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, dan Praktif* (La Good's Publishing 2012) hlm. 12

kegiatan.²² Namun kata manajemen sudah diserep kedalam bahasa indonesia menjadi kata manajemen berarti “Pengelolaan” yakin sebgai suatu proses mengkoordinasi dan mengintergrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.²³

3. Program Wisuda Tahfidz Akbar

a. Pengertian Program

Kata program berasal dari bahsa inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Menurut pengertian secara umum, program dapat diartikan sebagai rencana. Program juga berarti suatu unit atau kesatuan kegiatan. Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama, biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.²⁴ Program sering diakiatkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasalah dari bahasa inggris dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran²⁵

b. Wisuda Tahfidz Akbar

Wisuda adalah puncak dari proses studi panjang yang melelehkan, melewati masa sulit dan penuh hambatan. Dengan wisuda, para wisudawan dan wisudawati termasuk warga indonesia yang beruntung karena termasuk segelintir warga yang dapat menyelesaikan pendidikan akademisi. Karena itu wisuda patut disyukuri dengan penuh kegembiraan. Ternyata

²² Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996) hlm 3

²³ Rita Mrai yana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010,), hlm 16

²⁴ Muhaimin dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 349.

²⁵ Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah, 2012), hlm. 1.

jalan pendidikan yang dilalui, telah memberikan hikmah dan membentuk karakter, baik dari sisi nalar maupun kedewasaan.²⁶

Namun wisuda yang dimaksud disini adalah bukan wisuda dalam dunia pendidikan/akademik, akan tetapi, wisuda tahfidz/hafalan ini. Artinya wisuda tahfidz adalah sebuah cara atau program kegiatan peresmian yang membuktikan bagi para penghafal Al-Qur'an (Santri) bahwa ia sudah menyelesaikan hafalannya baik dari 1 juz sampai dengan 30 juz. Wisuda tahfidz ini merupakan hari bahagia sebagai momentum bagi para penghafal Al-Qur'an Hafidz/Hafidzah yang sudah menyelesaikan hafalannya.

Kemudian arti Akbar dalam kamus besar bahasa indonesia adalah besar. Jadi dapat disimpulkan bahwa program wisuda tahfidz akbar ini adalah suatu acara/kegiatan peresmian yang membuktikan bagi para penghafal Ak Qur'an, (Hafidz/Hafidzah) yang sudah menyelesaikan hafalannya dengan sempurna, dan program wisuda tahfidz ini diadakan secara besar/meriah serta banyak para pengahaf Al-Qur'an yang diwisudakan.

4. Motivasi Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin *Movere* yang berarti menggerakkan. Arti moyivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, usaha seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau kepuasan dengan perbuatannya, dorongan untuk bertindak pada

²⁶Sutoro Eko Yunanto, "Wisuda Adalah Puncak Dan Jembatan" <https://stpmd.apmd.ac.id/wisuda-adalah-puncak-dan-jembatan/> diakses tanggal 4 April 2023, pukul 23.19.

hakikatnya, dorongan yang datangnya dari luar diri seseorang. Motivasi didefinisikan sebagai proses yang menjelaskan mengenai arah, kekuatan, dan ketekunan seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan. Maka bisa disimpulkan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong untuk melakukan sesuatu.²⁷

Teori yang digunakan untuk mengungkap tentang motivasi diantaranya :

1.) Teori Motivasi Kebutuhan (Abraham Maslow)

Abraham Maslow mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia mempunyai kebutuhan pokok. Ia menyusun suatu teori tentang kebutuhan manusia secara hierarki yang terbagi menjadi beberapa kelompok:

a. Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya) yaitu kebutuhan akan pemenuhan unsur biologis seperti kebutuhan makan, minum, bernapas, seksual dan sebagainya.

b. Kebutuhan akan rasa aman yaitu kebutuhan merasa aman dan perlindungan dari ancaman dan bahaya lingkungan.

c. Kebutuhan kasih sayang dan cinta yaitu kebutuhan untuk diterima dalam kelompok, berinteraksi, mencintai dan dicintai.

d. Kebutuhan akan harga diri atau penghargaan yaitu kebutuhan untuk dihormati dan dihargai, berprestasi, berkompetensi dan mendapatkan dukungan serta pengakuan.

e. Kebutuhan akan aktualisasi diri yaitu kebutuhan

²⁷ Tri Andjarwati, "Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Teori Dua Faktor Herzberg Teori X Y M" *Gregor Dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland*, Vol. 1, Nomor 2, April 2015, hlm. 46.

untuk menggunakan kemampuan dan potensi serta berpendapat dengan mengemukakan penilaian dan kritik terhadap sesuatu

Teori ini menjelaskan bahwa manusia akan terus berkebutuhan hingga mereka mati dan manusia hidup untuk memenuhi kebutuhan.

2.) Teori Motivasi Dua Faktor (Frederick Herzberg)

Herzberg merupakan seorang yang berusaha mengembangkan kebenaran teorinya, dia melakukan penelitian kepada para pekerja untuk menemukan jawaban dari “apa yang seharusnya diinginkan seseorang dari pekerjaannya?”. Dalam teori ini ada dua faktor yang mendasari motivasi kepuasan atau ketidakpuasan kerja dan faktor yang melatarbelakanginya yang pertama ada faktor pemeliharaan yang meliputi administrasi dan kebijakan perusahaan hubungan, upah. Kondisi kerja dan status. Yang kedua adalah faktor motivasi yang meliputi dorongan prestasi. Pengenalan kemajuan. Kesempatan berkembang dan tanggung jawab. Dengan singkat menjelaskan bahwa teori ini menyatakan motivasi manusia muncul berdasarkan dua faktor yaitu faktor dari dalam diri sendiri dan faktor dari luar seperti lingkungan dan organisasi²⁸

b. Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yang berarti memelihara, menjaga, dan menghafalkan. Jadi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari akar kata hafal yang berarti telah masuk dalam ingatan dan dapat diucapkan di luar kepala. Menghafal juga berarti proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Al-Qur'an ialah firman Allah SWT sebagai

²⁸ Widayat Prihartanta, “Teori-Teori Motivasi”, *Jurnal Adabiyah*, Vol. 1, Nomor. 83, 2015, hlm. 5.

mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang dituliskan dalam mushaf dan dinuklilkan kepada kita secara mutawatir dan bagi yang membacanya bernilai ibadah.²⁹ Jadi, Al-Qur'an adalah buku undang-undang yang membuat hukum-hukum islam, Al-Qur'an juga merupakan sumber rujukan pertama dan utama untuk dijadikan sebagai pedoman dan juga pembimbing bagi manusia agar bisa mencapai keberhasilan dunia dan akhirat.

Menghafal Al-Qur'an diartikan sebagai proses memasukan ayat-ayat Al-Qur'an kedalam ingatan, kemudian melafazkan kembali tanpa melihat tulisan disertai untuk meresapkannya kedalam pikiran agar dapat selalu diingat kapanpun dan dimanapun.³⁰ Hafalan harus tetap diulang-ulang (*Muraja'ah*) Karena kalau tidak diulang-ulang akan mengakibatkan hafalan kita hilang (lupa).

2. Urgensi Menghafal Al-Qur'an

Berikut adalah beberapa alasan mengapa umat Islam perlu menghafal Al Qur'an:

a. Untuk menjaga kemutawatiran Al-Qur'an maksudnya di antara keistimewaan Al-Qur'an adalah keotentikannya yang selalu terjaga, tidak sebagaimana kitab-kitab samawi yang lain. Salah satu sebab keterjagaan tersebut adalah karena banyak kaum muslimin yang menghafalkan Al-Qur'an di dalam dada mereka.

b. Meneladani Nabi Muhammad SAW maksudnya menghafal Al- Qur'an berarti meneladani Rasulullah SAW, sebab beliauah yang pertama kali menghafalkannya. Bahkan setiap bulan ramadhan, malaikat Jibril As datang untuk mengecek hafalan beliau.

c. Menjaga terlaksananya sunnah-sunnah Nabi SAW

²⁹ Khoirul Anwar, Mufti Hafiyana, "Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Jurnal Pedidikan Islam*, Vol. 2, Nomor 2 April 2018, hlm. 183.

³⁰ Cece AbdulWaly, *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), hlm. 6.

maksudnya banyak macam ibadah yang dapat kita laksanakan dengan baik jika dibekali hafalan Al-Qur'an, misalnya seperti shalat, dakwah, mengajar, khutbah shalat Id, khutbah shalat jum'at dan lain-lain.

d. Menjauhkan diri dari aktivitas yang sia-sia berarti dengan menghafal Al-Qur'an, secara otomatis pemanfaatan waktu yang kita miliki menjadi semakin besar, dan pahala yang diraih pun semakin banyak. Menghafal Al-Qur'an bukanlah amalan yang menghabiskan waktu, tetapi justru membuat waktu yang ada menjadi berkah dan penuh manfaat.

e. Modal utama dalam mempelajari agama maksudnya dengan menghafal Al-Qur'an seseorang tentu saja bisa lebih mudah dalam mempelajari ilmu agama.

f. Al-Qur'an adalah obat maksudnya Al-Qur'an sebagai obat bagi penyakit hati dan penyakit jasmani. Dengan menghafal Al-Qur'an diharapkan membuat kita terhindar dari segala macam jenis penyakit, terutama penyakit hati yang lebih berbahaya daripada penyakit jasmani.³¹

3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah permulaan islam dan manifestasinya yang terpenting. Allah Swt menjadikan Al-Qur'an sebagai reformasi besar yang memengaruhi setiap manusia. Karena Al-Qur'an juga nabi Muhammad Saw, menjadi orang paling berpengaruh sepanjang sejarah. Generasi awal mencapai puncak peradaban karena berpegang pada Al Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad Saw. Meskipun berbahasa Arab, Al-Qur'an di tujukan untuk segenap umat manusia sepanjang masa. Bahasa Al-Qur'an jernih dan jelas, sehingga orang yang tidak terpelajar sekalipun, dapat memahami dan mengambil manfaat pesan-pesannya. Siapa yang membaca Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh akan

³¹ *Ibid*, 20-22

menemukan makna tertentu dalam ayat-ayatnya. Bila ia membacanya lagi, ia akan menemukan makna-makna lain. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an memperoleh pemahaman baru, mengembangkan gagasan, menambah kesucian jiwa dan kesejahteraan batin. Al-Qur'an ibarat sebuah permata yang memancarkan cahaya berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang pembacanya. Al-Qur'an lautan tak bertepi sumur tanpa dasar.³²

a. Al-Qur'an akan menjadi penolong atau syafaat bagi yang menghafalnya artinya bahwa Al-Qur'an akan menyelamatkan para penghafalnya diakhirat nanti dan akan datang pada hari kiamat memberikan syafaat yang baik bagi pembacanya.

b. Kedua orang tua penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan kemuliaan artinya siapa yang membaca, mempelajarinya, mengamalkan dan menghafal Al-Qur'an, maka kedua orang tuanya akan dipakaikan dua jubah (kemuliaan) yang tidak pernah didapatkan di dunia.

c. Para hafiz Al-Qur'an adalah keluarga Allah SWT maksudnya sebagaimana dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, "sesungguhnya Allah mempunyai keluarga diantara manusia, para sahabat bertanya, "siapakah mereka ya Rasulullah?" Rasul menjawab, "para ahli Al-Qur'an, merekalah keluarga Allah dan pilihan-pilihan-Nya. Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang paling banyak mendapatkan pahala dari Al-Qur'an artinya ketika menguasai dan menghafalkan setiap ayat didalamnya membutuhkan usaha dan pengulangan yang banyak, maka Allah Swt menjanjikan pahaladari setiap huruf yang dibaca."³³

5. Pesantren dan Santri

³² Muhammad Makmun Raysid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an* (PT Gramadia, Jakarta: 2015), hlm 2

³³ Ainun Mahya, *Musa Si Hafiz Cilik Penghafal Al-Qur'an*, (Depok: Huta Punlisher, 2016), hlm 3.

Pesantren, adalah asrama tempat santri atau tempat Santri-Santri belajar Ilmu Agama dan sebagainya. Dalam komunitas pesantren ada santri, ada kiai, ada tradisi pengajian serta tradisi lainnya, ada pula bangunan yang dijadikan para santri untuk melaksanakan semua kegiatan selama 24 jam. Saat tidur pun para santri menghabiskan waktunya di asrama pesantren. Kata pesantren berasal dari kata santri yang diberi awalan “pe” dan akhiran “an” yang dikarenakan pengucapan kata itu kemudian berubah menjadi terbaca “en” (pesantren), merupakan sebutan untuk bangunan fisik atau asrama di mana para santri tinggal.

Tempat itu dalam bahasa Jawa dikatakan pondok atau pe-mondokan. kata lainnya juga santri sendiri berasal dari kata cantrik, yang berarti murid dari seorang resi yang juga biasanya menetap dalam satu tempat yang dinamakan dengan padepokan. Pesantren merupakan persamaan dengan padepokan dalam beberapa hal, yakni adanya murid (cantrik dan santri), adanya guru (kiai dan resi), adanya bangunan (pesantren dan padepokan), dan terakhir adanya kegiatan belajar mengajar.³⁴

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti ini yaitu jenis penelitian kualitatif, yang dimana penelitian ini bersifat atau memiliki karakteristik bahwa adanya dinyatakan dalam keadaan atau kewajaran sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, “Penelitian Kualitatif merupakan menelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk, meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci”.³⁵

³⁴ Ahmad Muhakamamurrohman, “Pesantren, Santri, Kiai, dan Tradisi,” *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 12, Nomor. 2, Desember 2014, hlm. 111.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 15

Penelitian yang digunakan di sini yaitu penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk menggambarkan fenomena dan fakta sesungguhnya yang ada di lapangan untuk mencapai hasil yang valid terkait fokus penelitian yang akan diteliti.

2. Kehadiran Peneliti

Salah satu keunikan dalam penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian ini sendiri sebagai instrument utama, sedangkan instrument non insani bersifat sebagai data pelengkap. Kehadiran peneliti adalah tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap suatu kasus. Penelitian bertindak sebagai instrument utama dalam dalam pengumpulan data atau instrument kunci.³⁶

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah dibutuhkan saat akan mendaftarkan informasi atau data yang sesuai dengan yang diinginkan, Supaya agar bisa mengetahui kondisi tempat penelitian dan melakukan penelitian. Peneliti juga bisa mengamati langsung ke lokasi penelitian sebagai salah satu upaya dalam mengumpulkan data dan mewawancarai langsung responden yang bisa memberikan data yang valid dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima Merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kota Bima Lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima Kelurahan. Penato'I Kec. Mpunda. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi ini karena letaknnya sangat strategis, di kelilingi oleh sawah, dan mudah dijangkau oleh peneliti. Yang paling penting alasan peneliti mengambil lokasi ini karena fokus peneltiannya ada di

³⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, (Bangung : Tarsito, 1988), hlm. 9.

Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.

4. Sumber Data

Menurut Suharsimi, sumber data merupakan tempat mengambil data atau subjek dari mana data dapat diperoleh³⁷ Sedangkan menurut Sanafia Faisal bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah ucapan-ucapan, ujaran-ujaran. Ungkapan-ungkapan, kesaksian kesaksian, dan tindakan-tindakan dari subjek yang diteliti. Sumber utama yaitu hasil wawancara mendalam dan observasi yang dicatat dan direkam dengan baik.³⁸ Dalam penelitian kualitatif, jenis data ada dua, yaitu : data prime adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari kata-kata dan tindakan di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima, Sumber data utama dalam penelitian ini adalah ucapan-ucapan, ungkapan-ungkapan, kesaksian-kesaksian, dan tindakan dari subjek yang diteliti di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima. Sumber data utama di atas, diperoleh dengan wawancara mendalam dan observasi, kemudian dicatat dengan baik dan diamati setiap kata dan kalimat seperti yang terdapat dalam deskripsi wawancara. Kedua data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya, data tentang keadaan geografis serta dokumen-dokumen dalam terkait dengan fokus penelitian.

Berdasarkan hal tersebut di atas, data sekunder yang dicari yaitu dokumen-dokumen yang terkait dengan keadaan geografis, sarana dan prasarana Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah, dan lebih penting lagi yaitu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu : Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri

³⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm, 172.

³⁸ Sanafia Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asah Asih Asyh, 1999), hlm. 17.

Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqyah Kota Bima.

5. Teknik Pengumpulan Data

Aset fakta umum maksimum yang digunakan dalam pengumpulan data informasi di dalam disiplin yaitu Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan fakta penelitian menggunakan berbagai teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibentuk dengan panca indra lainnya³⁹

Patton menegaskan bahwa observasi dapat menjadikan metode pengumpulan data yang sesuai terutama dalam penelitian kualitatif, bahkan menjadi metode yang paling dasar dan paling tua dari ilmu-ilmu sosial dan semua bentuk penelitian psikologis, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif mengandung aspek psikologis serta dapat menjadi sumber data yang akurat dan bermanfaat asalkan dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai atau telah mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap. Latihan-latihan yang dapat diupayakan agar membuat hasil observasi dapat diandalkan yaitu dengan belajar melakukan observasi terhadap peristiwa atau subjek yang dipilih secara khusus, dan berusaha menuliskan hasil observasi secara deskripsi karena sangat sulit memisahkan subyektifitas kita terhadap fakta yang sedang terjadi dan berusaha untuk disiplin mencatat kejadian yang diamati secara lengkap dan

³⁹ Elfinaro Ardianto, "Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 165.

detail.⁴⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipasi. Dimana kehadiran peneliti akan melakukan 2 pengamata, (1) fokus pengamatan yang pertama yaitu terkait dengan “pengelolaan program wisudah tahfidz” (2) fokus pengamatan yang kedua yaitu : Motivasi Santri dalam meningkatkan hafalannya.

b. Wawancara

Wawancara atau interviu merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*Interviewer*) dan sumber informasi dan orang yang diwawancara (*Interviewee*) melalui komunikasi langsung.⁴¹

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi dalam bentuk data. Pada awalnya teknik wawancara sangat jarang digunakan, tetapi pada abad ke-20 menjadi puncak pencapaian karya jurnalistik yang hebat dihasilkan melalui wawancara, teknik wawancara berlanjut sampai sekarang abad ke-21⁴² wawancara, teknik wawancara seharusnya dilaksanakan secara efektif untuk mendapatkan informasi terkait “Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menganghafal Pada Santri Pondok Pesantren Al-Qur’an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yang dimana wawancara yang dilakukan dengan berbagai pertanyaan yang tidak bergantung terlebih dahulu, namun disesuaikan dengan

⁴⁰ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2018), hlm. 2.

⁴¹ Muri Yusuf, “Metode Penelitian Kuantitatif”. *Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

⁴² Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), hlm. 1.

kasus-kasus yang ada. Wawancara tidak terstruktur ini peneliti menggunakan untuk mendapatkan statistik yang benar tentang objek yang akan diteliti, di sisi lain untuk menghindari keterkaitan peneliti pada item yang akan dipeleajari dan untuk mendapatkan data yang tibs-tiba. Dengan pendekatan ini dapat memperoleh data yang mengacu pada:

1. Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menganghafal Pada Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.
 2. Dampak Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menganghafal Pada Santri Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.
- c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai sesuatu yang variabel-variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.⁴³ Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Metode pencarian bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dengan memperjalari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek diteliti.

Penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis dokumen ialah memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

dalam bentuk dokumen secara objek⁴⁴ Penelitian dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data model Milles dan Hubberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti merupakan data yang benar-benar valid. Peneliti datang kelokasi penelitian sudah beberapa kali. Peneliti sangat tekun dan cermat dalam mengumpulkan data informasi, refesansi yang digunakan sudah cukup. Penelitian membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mempermudah pemahaman, karena penelitian ini bersifat ilmiah yang dilakukan secara sistematika, maka dari itu diperlukannya suatu gambaran singkat mengenai isi dari penelitian ini yang dapat merumuskan dalam sistematika pembahasan, yang dimaksud dengan sistematika dalam pembahasan ini merupakan rangkaian pembahasan skripsi ini dengan pola sebagai

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 225.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 335.

berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal terdiri dari: sampul depan, judul persetujuan pembimbing, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian skripsi, pengesahan dewan penguji, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian isi

a. BAB I : Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka tiori, metode penelitian, penelitian dan sistematika pembahasan.

b. BAB II : Paparan data, temuan dan prmbahasan: paparan data disini merupaka uraian yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dengan topi yang sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan lakukan dan amati dalam proses penelitian.

c. BAB III : Pembahasan pada bagian ini diungkapkan seluruh data, temuan dan pembahasan penelitian.

d. BAB IV Penutup yang meliputi : kesimpulan dan saran, adapun kesimpulan merupakan ringkasan dari seluruh materi kajian. Sedangkan saran meruakan rekomendasi pemikiran peneliti terkait dengan masalah yang dikaji.

3. Bagian Akhir

Bagian ini peneliti mencantumkan daftar pustaka dan lampiran penelitian.

J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 1. 1 - Rencana Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan										
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	
1	Pengajuan Judul Proposal	✓									
2	Penyusunan Proposal		✓								
3	Seminar Proposal			✓							
5	Persetujuan Proposal					✓					
6	Pelaksanaan Penelitian					✓					
7	Penyusunan Skripsi						✓				
8	Persetujuan Skripsi							✓			
10	Ujian Skripsi								✓		
11	Perbaikan									✓	

Tabel bagian rencana jadwal kegiatan penelitian yang dimana tabel ini merupakan rencana peneliti dari awal pengajuan judul proposal yang sudah di sesuaikan dengan penyusunan proposal, seminar proposal bahkan sampai ke ujian skripsi serta perbaikan.

BAB II

A. Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

1. Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri di Pondok Psantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Dalam menjalankan suatu kegiatan pasti ada tujuan yang ingin dicapai, maka dalam pencapaian suatu tujuan dibutuhkan fungsi manajemen. Fungsi manajemen ini kemudian diterapkan untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan. Adapun fungsi manajemen yang diterapkan adalah *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengelompokan), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan).

a. Perencanaan (*Planning*) dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an

Perencanaan merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam suatu kegiatan. Perencanaan adalah proses dalam menentukan tujuan dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan wawancara dengan Pimpinan Umum Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah yaitu TGH. Muhammad Sidik SH.MPd.i,

“Perencanaan yang kami lakukan untuk kegiatan wisuda tahfidz ini adalah memperkerjakan guru atau pengasuh asrama yang juga merupakan seorang hafidz Qur'an. Ada 4 orang ustdz 5 orang ustdzah yang akan membimbing kegiatan tahfidz. Kami juga menyusun target hafalan santri setiap harinya. Selain itu, kami juga menentukan waktu untuk muraja'ah hafalan setiap bulannya. Untuk mengikuti kegiatan tahfidz ini juga kami senantiasa memberikan motivasi agar para santri semakin semangat dalam menghafal Al-qur'an.”

b. Pengorganisasian (*Organizing*) dalam Program Wisuda Tahfidz Al-Qur'an

Sebuah organisasi merupakan kumpulan dari beberapa individu yang memiliki satu tujuan bersama untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam pencapaian tujuan ini maka diperlukan untuk melakukan pembagian tugas terhadap anggotanya untuk membuat kebijakan dan rangkaian yang harus dalam waktu tertentu. Oleh karena itu, dalam melaksanakan program wisuda tahfidz diperlukan adanya pengorganisasian untuk mempermudah santri dalam melakukan kegiatan menghafal al-Qur'an sehingga tujuan wisuda akbar dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pengorganisasian program wisuda tahfidz di pondok pesantren Al-qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima Baru dilakukan dengan pembagian pekerjaan atau tugas Pembina tahfidz. Berdasarkan wawancara dengan TGH. Muhammad Sidik SH.MPd.i, beliau mengatakan:

“Untuk melancarkan program wisuda tahfidz ini kami mempekerjakan ustadz/ah yang bertugas khusus hanya untuk kegiatan tahfidz ini saja. Kemudian juga itu setiap ustadz/ahnya itu nanti akan membina santri/ah yang telah dibagi menjadi beberapa kelompok. Kami melakukan ini agar setiap santri mendapat bimbingan yang maksimal.”

Sejalan juga dengan yang dikatakan oleh Ustadz Zainul Muttaqin, yang merupakan putra kedua dari pimpinan pondok. “Kami menyediakan ustadz/ah yang khusus dipekerjakan untuk kegiatan tahfidz ini. Setiap ustadz/ah ini akan diberikan tugas untuk membina dan mendengarkan hafalan santri. Setiap ustadz/ah ini akan diberikan tugas untuk membina santri yang telah dikelompokkan berdasarkan kemampuan menghafalnya.”

- c. Pelaksanaan (*Actuating*) at direalisasikan dalam suatu kegiatan. Berdasarkan observasi lapangan terlihat bahwa pelaksanaan program wisuda tahfidz di pondok pesantren ash-shiddiqiyah sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan program wisuda tahfidz tahfidz dikatakan sesuai dengan perencanaan yang ada dapat dalam Pgoram Wisuda Tahfidz Al-Qur'an. Pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling penting. Pada fungsi ini akan diketahui apakah perencanaan dapat dilihat juga berdasarkan wawancara dengan Ustadz Habib Al-Hudzaifi beliau mengkapkan:

“Program wisuda tahfidz akabar adalah program yang wajib diadakan satu kali dalam satu tahun Oleh Pondok Pesantren Al-Qur’an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima. Pelaksanaan wisuda tahfidz akbar ini sebagai bentuk apresiasi untuk santri yang sudah mampu menghibahkan waktunya untuk menghafal Al-Qur’an. Harapannya supaya di tahun-tahun yang akan datang akan lebih giat lagi dalam berlomba-lomba menghafal AL-Qur’an.”

Ustdzah Rahmawati juga mengungkapkan:

“Begini ungkapan beliau: Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah mengadakan karantina tahfidz. Memang sebelum karantina tahfidz itu, ada program tahfidz yang sudah di bagi dua yang dimana ada program tahfidz Umum dan Khusus, untuk program tahfidz umum ditargetkan dalam sebulan dapat mengejar 1 juz sedangkan untuk program tahfidz khusus ditargetkan untuk mampu menghafal 2 juz dalam sebulan, dalam waktu 3 bulan santriwan/santriwati lebih mengfokuskan diri dalam berlomba-lomba untuk menghafal Al-Qur’an sedangkan kegiatan yang biasa diadakan setelah magrib-isyak dipending dulu agar para santriwan/santriwati lebih fokus untuk mengejar targetnya masing-masing.⁴⁶ Santri yang mengikuti kegiatan tahfidz di pondok pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima diberi target hafalan perharinya. Dalam sehari santri ditargetkan mampu menghafal paling sedikit 5 ayat al-Qur’an. Setiap santri diberikan buku hafalan yang berisi detail jadwal hafalan dalam sehari. Awalnya buku hafalannya ini hanya diberikan kepada ustdazah pembimbing hafalan, tetapi sekarang buku ini juga diberikan kepada santri agar mereka mengetahui ayat yang akan dihafal.

- d. Pengawasan (*Controlling*) dalam Program Wisuda Tahfidz Al-Qur’an Pengawasan merupakan tahap akhir dalam kegiatan yang menggunakan fungsi manajemen. Pengawasan bertujuan untuk melihat apakah kegiatan yang sudah terlaksana sesuai dengan rencana atau tidak dan apa yang harus diperbaiki dan dimaksimalkan lagi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan wawancara dengan TGH. Muhammad Sidik SH.MPd.i, Beliau mengatakan,

“Saya melakukan pengawasan terhadap kegiatan tahfidz ini dengan terjun langsung ikut membina santri ke

⁴⁶ Ustdzah Rahmawati, *Wawancara*, 21 Oktober 2023 Kota Bima

untuk melihat keadaan dan perkembangan santri. Selain itu juga pengurus tahfidz saya beri tugas untuk melaporkan setiap perkembangan kegiatan tahfidz ini kepada saya mengenai perkembangan maupun kendala dalam kegiatan tahfidz ini. Selain itu saya juga ingin melihat bagaimana kinerja pengurus tahfidz.”

Sama halnya seperti yang dikatakan oleh Ustadzah Nurul Akmal:

“Setiap bulan kami akan melaporkan kegiatan tahfidz ini kepada Pimpinan Umum Pondok mengenai perkembangan kegiatan tahfidz ini. Juga tentang rekap hafalan santri. Selain itu juga kami melaporkan tentang apa saja yang diperlukan dalam kegiatan menghafal..

“Ustadz Zainul Muttaqin memberikan penjelasan mengenai persiapan yang sangat matang yang diperlukan dalam pelaksanaan acara wisuda. Persiapan ini dimulai dua bulan sebelum acara berlangsung, dan sebagian besar panitia berasal dari para santri itu sendiri”. Hal ini bertujuan untuk mendidik para santri agar memiliki mental pemimpin dan mental pejuang, sehingga mereka mampu melaksanakan acara sebesar ini. Beberapa aspek persiapan yang dilakukan termasuk: Persiapan Pakaian dan Perlengkapan: Panitia harus mempersiapkan pakaian dan perlengkapan yang diperlukan untuk para wisudawan. Ini termasuk toga, jubah, topi wisuda, dan atribut lainnya.

1. Konsep Acara: Panitia harus merencanakan konsep acara wisuda, termasuk urutan jalannya acara, hiburan, dan segala hal yang akan terjadi selama acara berlangsung.
2. Konsumsi: Persiapan konsumsi untuk para tamu dan peserta acara sangat penting. Ini mencakup persiapan makanan dan minuman yang memadai untuk semua yang hadir.
3. Penginapan: Karena ada santri yang datang dari jauh, seperti dari NTT, Ambon, Sumbawa, dan Lombok, panitia harus mempersiapkan penginapan untuk mereka agar mereka dapat tinggal selama acara berlangsung.
4. MC: Pelatihan MC dilakukan dari awal untuk memastikan bahwa pelaksanaan acara berjalan lancar dan terkoordinasi dengan baik.

Semua persiapan ini dilakukan dengan teliti untuk memastikan kesuksesan acara wisuda, terutama karena

melibatkan peserta dari berbagai daerah yang datang dari jauh. Ini merupakan contoh dari upaya keras dan dedikasi panitia dan para santri dalam menjalankan acara penting seperti wisuda.⁴⁷

Dari dua pendapat informan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan Wisuda Tahfidz Akbar didasarkan pada persiapan yang matang dari awal. Persiapan ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan acara tersebut. Persiapan tersebut mencakup aspek-aspek berikut:

“Lebih lanjut ustadz Abdurrahman Habib Al-Hudzaifi menjelaskan Acara Wisuda Tahfidz Akbar mengundang berbagai pihak, termasuk wali santri, dewan guru, tokoh masyarakat, tokoh pemerintah, tokoh ulama, tokoh ilmuwan, dan masyarakat sekitar. Ini menunjukkan bahwa persiapan undangan telah dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan partisipasi semua pihak yang relevan.

Jadwal yang terstruktur: Acara dimulai sekitar jam 7:00 pagi. Penyelenggaraan acara tersebut memiliki urutan yang terstruktur, yang meliputi hiburan berupa ceramah dalam tiga bahasa, hadroh, dan tarian. Ini diikuti oleh acara pembukaan, tilawatil Qur'an, sambutan dari pimpinan pondok pesantren, sambutan dari Walikota, tes hafalan santri yang menunjukkan tingkat hafalan Al-Qur'an mereka, pengukuhan wisudawan dan wisudawati, acara doa, istirahat, dan penutup. Perhatian pada detail: Pengukuhan para wisudawan dan wisudawati adalah salah satu acara inti, yang menunjukkan bahwa penyelenggara telah memperhatikan detail dalam menyoroti prestasi mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Acara ini juga mencerminkan perhatian pada pencapaian para santri. Dengan persiapan yang matang dan perhatian pada semua aspek acara, Wisuda Tahfidz Akbar diharapkan akan berjalan dengan baik dan sukses. Ini menunjukkan bahwa tahapan awal perencanaan dan persiapan adalah kunci kesuksesan pelaksanaan acara tersebut”.

⁴⁷ Zainul Muttaqin, *Wawancara*, Kota Bima, 21 Oktober 2023. Kota Bima

“Mengutip pernyataan dari salah satu peserta yang hadir dalam acara wisuda tahfidz tahun 2023, yang disebut Hafidatul Amanah, ia menyampaikan rasa syukurnya atas kelancaran acara tersebut. Acara tersebut dihadiri oleh Walikota Bima dan adik kandung pemimpin pondok pesantren Ash-Shiddiqiyah. Acara tersebut sangat meriah dan dihadiri oleh orang tua para santri. Selama acara, dilantunkan sholawat dan ada berbagai hiburan lainnya, dan guru-gurunya sangat aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.”⁴⁸

"Lebih lanjut, dalam kesaksian Saariah, seorang walisantri, dia memuji pelaksanaan wisuda tahfidz akbar yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima. Ia mengatakan bahwa pelaksanaan tersebut sangat baik. Saariah juga menjelaskan bahwa selama dua kali acara wisuda tahfidz tersebut diadakan, ia dan suaminya selalu hadir untuk mendukung anak-anak mereka yang diwisuda. Pada wisuda tahfidz pertama, anak perempuan mereka, Sri Wahyuningsih, berhasil menghafal 7 juz Al-Qur'an, sementara anak laki-laki mereka, Arrafik, mencapai target hafalan 1 juz Al-Qur'an. Kemudian, pada wisuda tahfidz kedua, hanya Arrafik yang diwisuda dengan target hafalan 3 juz Al-Qur'an. Acara wisuda tahfidz akbar tersebut sangat meriah dan dihadiri oleh banyak orang."⁴⁹

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah diungkapkan di atas, dapat disimpulkan bahwa acara wisuda tahfidz akbar berjalan dengan sukses dan sesuai rencana yang telah disusun oleh pihak Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah di Kota Bima. Informasi ini didukung oleh data dokumentasi yang ditemukan oleh peneliti dalam salah satu artikel yang dipublikasikan oleh Media Garda Asakota (Gerbang Informasi Rakyat). Menurut artikel tersebut, acara wisuda, haul, dan tasyaakuran ini berlangsung pada pagi hari Sabtu, 11 Juni 2023, di halaman Pondok Pesantren setempat. Acara tersebut tidak hanya dihadiri oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bima, tetapi juga dihadiri

⁴⁸ Hafidatul Amanah, *Wawancara*, Kota Bima, 21 Oktober 2023 Kota Bima

⁴⁹ Saariah, *Wawancara*, Kabupaten Bima, 21 November 2023 Kota Bima

oleh istri Walikota, perwakilan dari Kementerian Agama (Kemenag), Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), dan berbagai pihak terkait lainnya.



Gambar 1.1 Kegiatan Wisuda Akbar III

Pelaksanaan Wisuda Tahfidz Akbar Di Halaman Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima Pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) dan semua orang tua wali santri, dalam laporan dari ketua panitia pelaksana disebutkan bahwa ada sekitar 170 santri yang telah diwisuda. Ini adalah acara wisuda kesekian kali bagi santri laki-laki dan perempuan di Ponpes Ash-Shiddiqiyah yang telah menyelesaikan pembelajaran Al-Qur'an mulai dari satu juz hingga tiga puluh juz. Ketua panitia mengungkapkan bahwa dalam acara wisuda ini, Ponpes Ash-Shiddiqiyah mengusung tema "Melalui Al-Qur'an, Santri Unggul dan Berkualitas, Ash-Shiddiqiyah Menuju Tingkat Internasional." Dia juga menyadari bahwa melalui proses ini, Ponpes Ash-Shiddiqiyah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membantu mempersiapkan generasi Qur'ani yang unggul, terutama untuk masa depan Kota Bima.⁵⁰

Selanjutnya, data dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti terkait wisuda tahfidz pada tahun 2023, merujuk pada

⁵⁰ Dokumentasi Media Online Dari Garda Asakota, *Untuk Pertama Kalinya, Ponpes Ash-Shiddiqiyah Gelar Wisuda Tahfizh Akabar*, dalam <https://www.gardaasakota>.

sebuah kronik yang ditulis oleh Bapak Syukri Abubakar. Kronik tersebut menggambarkan bahwa pada Sabtu, 10 Juni 2023, merupakan momen istimewa bagi santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah di Kota Bima. Mereka merayakan kelulusan mereka atas hafalan Al-Qur'an yang telah mereka peroleh dengan usaha keras. Sejumlah di antara mereka telah berhasil menghafal Al-Qur'an dalam berbagai jumlah juz, mulai dari 1 juz, 3 juz, 5 juz, 10 juz, 25 juz, hingga ada yang menghafal seluruh 30 juz Al-Qur'an.

Jumlah total santri yang diwisuda pada acara tersebut mencapai 170 orang. Kegiatan wisuda tahfidz yang berlangsung pada Sabtu tersebut adalah yang ketiga kalinya dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah, setelah berhasil mengadakan kegiatan serupa satu tahun sebelumnya. Pengasuh pondok pesantren ini menjelaskan bahwa kegiatan seperti ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda di Kota Bima yang mampu menghafal Al-Qur'an. Dengan adanya acara wisuda tahfidz seperti ini, diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat kepada seluruh santri untuk menjalani proses tahfidz dengan tekun. Bersemangat dalam meningkatkan jumlah hafalan tiap harinya hingga mencapai 30 juz. Kegiatan ini dihadiri oleh Walikota Bima, para orang tua santri dan para tamu undangan. Kegiatan sabtu kemarin di pandu oleh dua pembawa acara dengan menggunakan dua bahasa yang pertama menggunakan bahasa indonesia dan kedua dilanjutkan dengan bahasa arab adapun susunan acara secara berurutan yaitu pembukaan, lantunan ayat suci Al-Qur'an, menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya, Ya lal Wathan, dan Mars Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah. Selanjutnya sambutan-sambutan oleh pengasuh Pondok Pesantren dan Walikota Bima, ceramah Isra Mikraj khataman Al-Qur'an pengukuhan santri yang di wisudakan istirahat dan do'a sekaligus penutup.⁵¹

Dari beberapa data yang di dapatakan oleh peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan wisuda tahfidz akbar mulai dari tahun 2020-2023 berjalan dengan lancar dan diapresiasi oleh banyak orang, selain itu adanya

⁵¹ Ustadzah Rahhma Wati, *Wawancara*, 22 Oktober 2023 Kota Bima

pelaksanaan wisuda tahfidz ini juga merupakan pengaruh yang sangat bagus terhadap kemajuan dan perkembangan Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima juga lebih-lebih terhadap meningkatkan hafalan para santriwan/santriwati, karna memang dengan adanya kegiatan seperti itu Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah akan selalu dikenal oleh banyak orang, dan yang terpenting memberikan efek positif yang sangat memotivasi santri untuk terus menghafal dan mencapai target hafalannya.



Gambar 1.2

Kegiatan Muroja'ah Hafalan Santriwa/Santriwati

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima merupakan Pondok Pesantren yang terletak di tengah-tengah Kota Bima tepatnya di Jln. Gajah Mada BTN Penato'I Kec. Mpunda Kota Bima, Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima berdiri sejak 17 Juni 1998 M bertepatan 12 Rabiul Awal 1914 H didirikan oleh pasangan Qur'ani TGH. M. Sidik H. Idris, H.S., M.Pd.I dan Dra. Hj. Siti Marjan H. Abubakar yang pada awalnya Beliau berdua sering ketemu di ajang kompetisi MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) di tingkat Kota/Kabupaten, Provinsi bahkan hingga tingkat Nasional.⁵²

Lahirnya Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima berawal dari sebuah TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang terletak di tengah sawah namun jumlah santrinya telah mencapai akan ratusan, setiap orang dari pelosok Bima datang dengan ramanya dengan tujuan semata-mata ingin mencari

⁵². Profil Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah, 18 Oktober 2023 Kota Bima

ridho Allah SWT dan meperdalam ilmu Al-Qur'an yang baik dari segi tajwidnya cara mentilawahkannya. Setelah berdirinya sebuah TPQ dilanjutkan lagi dengan berdirinya lembaga RA Ar-Rofiq pada tahun 2004 M. lambat laut Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima terus berkembang dibawah naungan yang mulia umum hingga pada tahun 2012 mulailah berdiri lembaga baru Mts dan MA Ash-Shiddiqiyah. Nama Ash-Shiqqiyah diambil dari Nama Pimpinan Pondok yaitu TGH. H. M. Siddik. dan arti Ash-Shiddiqiyah ialah para pengikut jalan kebenaran. Ash-Shiddiqiyah terus berkembang pelan namun pasti sehingga santrinya saat ini berjumlah ratusan. Ash-Shiddiqiyah mampu mencetak generasi yang memiliki jiwa mandiri, terampil dan bermartabat juga prestasi yang harus dibanggakan karena mampu bersaing ditingkat Kota/Kabupaten Provinsi bahkan Nasional dan Internasional.⁵³

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima⁵⁴

Adapun Visi-Misi Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima Sebagai Berikut:

Visi: Mencetak generasi qur'ani yang berilmu, berakhlaq, karimah mandiri, terampil dan bermartabat.

Visi diatas dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator sebagai berikut:

- Unggul dalam bidang keagamaan dakwah
- Unggul dalam bidang seni membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Unggul dalam bidang MTQ baik dari tilawah, syahril Qur'an dan hafizd Qur'an.

Misi:

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif. Sehingga setiap santri dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Menumbuhkan semangat untuk mempelajari, menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an dan isinya.

⁵³ Abdurrahman Habib Al-Hudzaifi, 18 Oktober 2023 Kota Bima

⁵⁴ Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiyah 19 Oktober 2023 Kota Bima

- Membekali santri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang didasari Al-Qur'an. Keterampilan tilawah Al-Qur'an dan tahsin sehingga berdaya saing.
 - Mengkaderisasi Santriwan/wati yang berprestasi dalam bidang Al-Qur'an, setiap tingkat sampai *Go Internasional*
3. Program Pembinaan dan Pengembangan Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima⁵⁵
- Pembinaan dan Pengembangan santri dimuat dalam berbagai macam kegiatan intra dan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah diantara OSIS, RITMA, Tahfidz, Tahsin, Yasinan, Belajar Menghafal Do'a setela sholat fardhu, Pembinaan Ceramah bahasa arab, inggris, Agama dan khutba, diwajibkan sholat dhuha berjama'ah, dan muroja'ah, tahajjud bersama, pelatihan silat, pelatihan pramuka, latihan dasar kepemimpinan santri (LDKS) sebelum menjadi Alumni Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.
4. Fasilitas Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima⁵⁶

Tabel 2.1 Fasilitas Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

No	Fasilitas	Banyaknya & Kondisi	
		Baik	Rusak
1	Ruang Kantor	1	-
2	Ruang Yayasan Dan Koperasi	1	-

⁵⁵ Pembinaan dan Pengembangan Santri di Pondok Pesantren AL-Qur'an Ash-Shiddiqiyah, 19 Oktober 2023 Kota Bima

⁵⁶ Tabel dan Dokumentasi Fasilitas Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah, *Dokumentasi*, 19 Oktober 2023 Kota Bima

3	Ruang OSIS/RITMA	1	-
4	Ruang Guru	1	-
5	Ruang Gudang	1	-
6	Ruang Kepala Sekolah/Madrasah		1
7	Ruang Tata Usaha	1	-
8	Ruang Balai Kesenian	-	-
9	Ruang Kelas	8	2
10	Ruang Perpustakaan	-	1
11	Ruang Lab. Komputer	-	1
12	Kantin	1	-
13	Wc. Santriwati	1	2
14	Wc. Santriwan	1	2
15	Asrama Santriwan	1	-
16	Asrama Santriwati	1	-
17	Rumah Dewan Asatiz/Asatizah	2	-
18	Wc Asatiz/Asatizah	1	-
14	Wc. Santriwan	1	2
15	Asrama Santriwan	1	-
16	Asrama Santriwati	1	-
17	Rumah Dewan Asatiz/Asatizah	2	-
18	Wc Asatiz/Asatizah	1	-

19	Dapur Umum Santri	1	-
20	Penerangan PLN Dan Genset	1	-
21	Sumber Air (Sumur, Gali, Bor Dan PAM)	1	1
22	Mushollah/Masjid	1	-
23	Ruang UKS	1	-
24	Aula	1	-

Tabel yang ini fasilitas yang ada di ponpes ash-shiddiqiyah kota bima ponpes ash-shiddiqiyah hanya memiliki 24 fasilitas itupun belum mebadai karena santrinya yang sangat banyak, sehingga pihak pesantren sedang menghusakan beberapa fasilitas lagi untuk kebutuhan santriwan dan santriwati.

5. Data Guru dan Siswa/Santri di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima⁵⁷

Tabel. 2.2 Data Guru

No	Nama Madrasah	Jumlah Guru Dan Karyawan				Jumlah
		GTY	GTT	PNS	TU	
1.	MTs Ash-Shiddiqiyah	13	3	1	2	19
2.	MA Ash-Shiddiqiyah	11	4	1	1	17

Data guru dan ustzah di ponpes ash-shiddiqiyah untuk Mts sebanyak 18 guru sedangkan di MA sebanyak 16 guru dan total keseluruhan guru pengajar di Mts/MA ash-sghiddiqiyah sejumlah 36 orang guru-guru khusus Mts, guru tetap yayasan (GTY) sejumlah 13 orang, guru tidak

⁵⁷ Data Guru dan Siswa/Santri di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah ,19 Oktober 2023 Kota Bima

tetap (GTT) sejumlah 3 orang, guru pegawai negeri sipil (PNS) sejumlah 1 orang, guru tata usaha (TU) sejumlah 2 orang. Guru-guru khusus MA guru tetap yayasan (GTY) sejumlah 11 orang, guru tidak tetap (GTT) sejumlah 4 orang, guru pegawai negeri sipil (PNS) sejumlah 1 orang, guru tata usaha (TU) sejumlah 1 orang.

- Kyai : 1 orang
- Ustadz : 4 orang
- Ustadzah : 5 orang

Ustdz dan Ustadzah yang menjadi pembina dan mualim mualimah di ponpes Ash-shiddiqiyah kota bima dengan jumlah kya 1 ustdz 4 dan ustdazah 5 orang, Kyai disini merupakan pimpinan umum pondok pesantren (yang punya pondok) sedangkan ustdz dan ustazah ini merupakan orang-orang yang menghendel semua kegiatan dan acara yang ada di ponpes ash-shiddiqiyah kota bima.

Tabel. 2.3 Data Jumlah Siswa/Santri

No	Nama Madrasah	Jumlah
1.	MTs Ash-Shiddiqiyah	145
2.	MA Ash-Shiddiqiyah	110

No	Santriwan/Santriwati	Jumlah
1.	Santriwan	122
2.	Santriwati	133

Tabel bagian ini tentang jumlah santriwan dan santriwati Mts MA yang dimana ponpes ash-ashiddiqiyah jumlah santri di Mts sebanyak 145 orang sedangkan di MA sebanyak 110 total keseluruhan santri sebanyak 255 santri jika dipisah santriwan sejumlah 122 orang dan santriwati sejumlah 133 santri, perbandingannya lebih dominan santriwati dari pada santriwan.

6. Identitas Pendidikan Terakhir Pimpinan Madrasa⁵⁸

⁵⁸ Identitas Pimpinan Madrasa Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima
20 Oktober 2023 Kota Bima

Tabel. 4 Identitas Pimpinan Pondok

No	Nama Madrasah	Nama Kepala Madrasah	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
1	MTs Ash-Shiddiqiyah	Dra. Hj. Siti Marjan	S.1	10 tahun
2	MA Ash-Shiddiqiyah	Drs. H. Taufiqurrahman M.Pd	S. 2	10 tahun

Untuk tabel bagian ini tentang identitas pendidikan terakhir dari kedua kepala sekolah di ponpes Ash-shiddiqiyah yaitu Mts/MA yang Mts di pimpin oleh Dra. Hj. Siti Marjan yang dimana beliau pendidikan terakhirnya S1 masa kerja 10 tahun sedangkan kepala sekolah MA diimana beliau pendidikan terakhirnya S2 dengan masa kerja yang sama selama 10 tahun.

7. Pendidikan Terakhir Guru/Pengajar⁵⁹

Tabel. 2.5 Pendidikan Guru Dan Karyawan

No	Nama madrasah	Jenjang Pendidikan/Jumlah					Ket.
		SMA/SMK	D3	S1	S2	S3	
1	MTs Ash-Shiddiqiyah	-	-	17	2	-	
2	MA Ash-Shiddiqiyah	-	-	16	1	-	

Untuk bagina tabel yang ini riwayat pendidikan terakhir guru-guru pengajar di Mts MA Ash-shiddiqiyah kota bima untuk yang Mts itu sendiri rata-rata guru-guru riwayat pendidikan terakhirnya S1 Sejumlah 17 orang dan S2 2 orang, sedangkan riwayat pendidikan untuk guru-guru MA yang S1 sejumlah 16 orang dan 1 orang S2.

⁵⁹ Ustazah Masita, Bima : 20 Oktober 2023 Kota Bima

8. Tata Tertip Siswa/Santri dan Konsekuensinya⁶⁰

a. Kentuan Umum

- 1) Siswa/Santri yaitu yang telah dinyatakan diterima menjadi siswa/santri pondok pesantren al-qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima dan bersedia menandatangani pernyataan kesanggupan mematuhi tata tertib pondok.
- 2) Siswa/Santri harus mencerminkan sikap sesuai dengan kepribadian muslim/muslimah baik didalam maupun diluar pondok.
- 3) Siswa/Santri harus taat beribadah, baik didalam maupun diluar pondok sesuai dengan tuntutan Agama islam yang kita anut saat sekarang ini.
- 4) Siswa/Santri harus terhadap guru, orang tua, atau orang yang dianggap karena ilmu, umur dan jabatan.
- 5) Dalam lingkungan madrasa siswa/santri harus memelihara keimanan, ketaqwaan, kedisiplinan, ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan dan kekeluargaan.
- 6) Siswa/Santri diharapkan menggunakan 3 bahasa indonesi, arab dan inggris dalam berkomunikasi, dan dilarang menggunakan bahasa daera baik antar siswa/santri dengan Guru/Ustadz maupun Ustazah serta siswa/santri dengan siswa/santri lainnya dalam lingkungan pondok pesantren.
- 7) Siswa/Santri yang menemukan sampah berupa kertas, daun-daun atau sesatu yang dianggap sampah dalam lingkungan pondok pesantren diharuskan memunggut sampah yang ada agar tetap terjaga kebersihan dalam lingkungan pondok pesantren.
- 8) Siswa/Santri harus mengikuti peraturan yang sudah dibuatkan oleh mudabbir dan mudabbiro

⁶⁰ Tata Tertip Siswa/Santri dan Konsekuensinya di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima *Dokumentasi*, 20 Oktober 2023 Kota Bima

- 9) Siswa/Santri harus selalu menjaga lingkungan pondok pesantren dan nama baik pondok pesantren didalam maupun diluar.
- b. Ketentuan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Pondok Pesantren
1. Setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung jam 7: 15 s.d. jam 12: 00 sudah kumpul di mesjid pondok pesantren untu siap-siap melaksanakan sholat dzuhur secara berjama'ah ketika sholat adzan dzuhur sudah dikupandakan tidak ada lagi santriwan dan santriwati beserta guru/ustadz dan ustazah yang berada dalam ruangan kelas tersebut, kecuali setala sholat lanjut mata pelajaran yang belim selesai.
 2. Setiap hari senin pondok pesantren ash-shiddiqiyah, sama dengan sekolah-sekolah pada umumnya tetap melakukan upacara pengibaran bendera merah putih pagi jam 7:00 s.d. 7:45 yang diikuti oleh seluruh para santriwan dan santriwati guru-guru ustdz-ustadzah.
 3. Setiap hari jum'at rutinitas pondok pesantren mengadakan kegiatan IMTAQ yang dimana seluruh santriwan dan santriwati guru-guru ustadz-ustazah wajib mengikuti, dikarenakan dalam kegiatan ini ada banyak yang dilakukan seperti mendengarkan kultum dari perwakilan santriwan dan santriwati, yasinan bersama, sholat dhuha berjama'ah.
 4. Setiap Santriwan dan Santriwati yang berbuat kesalahan dan tidak mengikuti segala kegiatan yang sudah di tentukan oleh pimpina pondok, maka akan diberikan hukuman sesuai perbuatan yang dilakukannya dan di panggil orang tuannya.
 5. Setiap Santriwan dan Santriwati tanpa keterangan lebih dari tiga hari tidak mengikuti kegiatan belajar mangajar (KBM), untuk itu pihak pondok pesantren sudah menetapkan untuk memberikan surat panggilan khusus pada wali santri (orang tua santri) untuk menghadap kepada pihak pondok pesantren.

6. Setiap Santriwan dan Santriwati yang meninggalkan pondok pesantren karena ada sesuatu hal yang sangat urgent, pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) sedang berlangsung, maka dari itu harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari Wali Kelas, guru yang mempunyai jam pelajaran saat itu, guru BK, dan melapor kepada Ketua Kelas.
7. Setiap Santriwan dan Santriwati selama kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung untuk tetap berada didalam kelas masing-masing kecuali ada keperluan diluar kelas dan sudah di izinkan oleh guru mata pelajaran saat (KBM) berlangsung.
8. Kostum/Pakaian Seragama Santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima. Pakaian seragam terdiri dari:

Tabel 2.7 Kostum/Pakaian Seragam Santri

Hari	Warna Seragam	Santriwan	Santriwati
Senin	Putih-Putih	peci Hitam, Baju tangan Panjang, Celana Panjang , Ikat Pinggang.	blab putih, Baju tangan panjang putih, rok panjang putih.
Selasa	Putih-Putih	topi Hitam, Baju tangan Panjang, Celana Panjang , Ikat Pinggang.	blab, Baju tangan panjang putih, rok panjang putih.
Rabut	Hitam-Putih	peci hitam, Baju putih tangan panjang, celana panjang, ikat pinggang.	blab hitam, Baju tangan panjang putih, rok hitam panjang.
Kamis	Hitam-Putih	peci hitam, Baju tangan panjang, celana panjang, ikat pinggang.	blab hitam, Baju tangan panjang, rok panjang hitam.

Jum'at	Pramuka	peci hitam, baju tangan panjang pramuka, celana pramuka, ikat pinggang.	blab pramuka, baju tangan panjang pramuka, rok panjang pramuka,
Sabtu	Pramuka	peci hitam, baju tangan panjang pramuka, celana pramuka, ikat pinggang.	blab pramuka, baju tangan panjang pramuka, rok panjang pramuka,

Tabel bagian ini tentang pakaian atau kostum seragam sekolah mulai dari hari senin sampai sabtu santri harus mengikuti semua peraturan kostum yang sudah ditetapkan oleh pihak pondok pesantren.

c. Tata Cara Berpakaian

1. Santriwan/Putra

- a. Baju panjang di kancing dengan rapi dan dimasukkan didalam celana menggunakan ikat pinggang.
- b. Celana panjang dengan potongan yang layak dan sopan sampai mata kaki tidak dilipat atau dibelah.
- c. Memakai sepatu apa saja yang penting sopan dan rapi serta memakai kaos kaki.
- d. Rambut di potong rapi tidak boleh panjang dan menggunakan pecih hitam setiap pergi kemana-mana.

2. Santriwati/Putri

- a. Baju lengan panjang dan berada diluar rok.
- b. Rok panjang sampai mata kaki.
- c. Memakai jilbab sesuai warna rok.
- d. Memakai sepatu apa saja yang penting rapi dan sopan, serta wajib pake stoking.
- e. Santriwati wajib menggunakan cipu/alas jilbab.

d. Larangan

- 1) Santriwan/Santriwati dilarang berbuat, bertindak, dan berkelahi atau tindakan amoral yang merusak nama baik pondok pesantren, baik didalam maupun diluar lingkungan pondok pesantren.
- 2) Santriwan/Santriwati dilarang berbuat, bertindak, yang dapat mengganggu ketertiban dan ketenangan suasana pondok pesantren.
- 3) Santriwan/Santriwati dilarangan membawah senjata api, senjata tajam, membawah HP dan barang sejenis yang tidak ada hubungan dalam mengganggu kegiatan belajar, yang dianggap dapat membahayakan kepentingan diri sendiri maupun orang lain.
- 4) Santriwan dilarang untuk merorok, minum-minuman keras, menggunakan narkoba dan zat adiktif lainnya dalam lingkungan pondok pesantren.
- 5) Santriwan/Santriwati dilarang untu mencoret-coret tembok, meja, WC dan begrabagamacam fasilitas lainnya dalam bentuk apapun.
- 6) Santriwan/Santriwati dilarang mengambil atau menggunakan alat belajar milik orang lain tanpa seizin orang yang punya.
- 7) Santriwan/Santriwati dilarang membuang sampah sembarangan, jika ditemukan ada yang membuang sampah sembarangan maka akan di kenakan denda banyak 2000rb

e. Sanksi

Santriwan/Santriwati yang ternyata melanggar ketentuan/tata tertib akan diambil tindakan yang sudah di putusan oleh pimpinan umum pondok psantren.

- 1) Dimbing dan dinasehatan
- 2) Diperingati
- 3) Dihukum dengan hukum mendidik
- 4) Dikembalikan sementara pada orang tua/wali santri bersangkutan
- 5) Dikeluarkan dari keluarga pondok pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

BAB III

A. Dampak Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Tujuan dari pelaksanaan Program Wisuda Tahfidz Akbar yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah di Kota Bima adalah memberikan inspirasi serta semangat kepada para santri agar terus memperdalam dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an mereka hingga mencapai 30 juz.

Ustadz Abdurraman Habib Al-Hudzaifi menyatakan bahwa program wisuda tahfidz akbar telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan motivasi santri di pondok pesantren Ash-Shiddiqiyah untuk menghafal Al-Qur'an. Program ini bahkan menjadi pedoman utama mereka agar terus termotivasi dalam menambah hafalannya.

Pernyataan ini juga didukung oleh ustadz Zainul Muttaqin, yang merupakan Ketua Panitia pada pelaksanaan wisuda tahfidz akbar jilid II tahun 2022. Beliau mengatakan bahwa program ini sangat berhasil dalam meningkatkan semangat para santri untuk menghafal Al-Qur'an. Beliau menjelaskan bahwa dalam tahap wisuda tahfidz, terdapat kloter hafalan mulai dari 1, 3, 5, 7, 10, 15, 20, 25, hingga 30 juz, dan setiap tahun selalu ada santri yang berhasil menghafal seluruh kloter tersebut. Dengan demikian, pelaksanaan wisuda tahfidz tersebut telah terbukti efektif.

Untuk menjaga motivasi para santri, mereka selalu mendapat nasehat dari pimpinan dan guru-guru, melakukan introspeksi diri tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an, dan meluangkan banyak waktu untuk mempelajari Al-Qur'an. Pegangan utama yang menjadi motivasi bagi santri di pondok pesantren Ash-Shiddiqiyah adalah "Bukan tentang banyak atau tidaknya hafalan Al-Qur'an, namun seberapa banyak waktu yang dihabiskan dengan Al-Qur'an." Ustadz Zainul Muttaqin juga menekankan bahwa beberapa santri bahkan berhasil menghafal 30 juz dalam waktu enam tahun, tetapi mereka tetap diberi tugas untuk terus belajar Al-Qur'an, sehingga waktu mereka selalu dihabiskan dengan Al-Qur'an.⁶¹

Didukung lagi oleh pernyataan salah satu santri yang bernama Nurul Akmal, yang kini sudah menjadi alumni. Namun

⁶¹ Ustadz Abdurraman Habib Al-Hudzaifi *Wawancara*, 22 Oktober 2023 Kota

saat pelaksanaan wisuda tahfidz pertama kali, ia tidak hanya menjadi peserta wisuda, tetapi juga menjadi anggota panitia pelaksana. Ia menyatakan bahwa, menurut pengalamannya

Penyelenggaraan acara wisuda tahfidz akbar ini dapat meningkatkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an. Selain menginspirasi semangat mereka untuk mencapai target hafalan, ini juga dapat mendorong mereka untuk mereview dan memantapkan kembali hafalan mereka. Meskipun wisuda tahfidz akbar ini hanya diadakan sekali setahun, manfaatnya sangat besar bagi santri dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an mereka. Kesimpulannya, kegiatan ini memiliki dampak yang positif.⁶²

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program wisuda tahfidz akbar di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima telah sangat berhasil meningkatkan motivasi para santri untuk menghafal Al-Qur'an. Sebelum program wisuda tahfidz, motivasi santri terbatas pada nasehat-nasehat saja dan cenderung kurang kuat. Namun, setelah diberlakukannya program wisuda tahfidz, motivasi mereka mengalami perubahan yang signifikan. Program ini menjadi salah satu sumber motivasi utama bagi mereka. Santri merasa terdorong dan termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an dengan lebih gigih dan semangat.

Sebagai contoh, Mar'atunnisa, seorang alumni, mengungkapkan pengalamannya bahwa wisuda tahfidz akbar menjadi dorongan dan motivasi yang kuat bagi para santri. Mereka merasa bangga dan bahagia ketika naik di atas panggung besar, dan ini memberi mereka kebanggaan serta kebahagiaan baik dalam dunia maupun akhirat. Selain itu, salah satu santri menyatakan bahwa pelaksanaan program wisuda tahfidz ini sangat memotivasi dirinya, bahkan sampai mengabaikan rasa lapar dan haus demi fokus pada penghafalan Al-Qur'an. Selain bangga dan bahagia di atas panggung besar kami juga akan memperoleh kebahagiaan dunia wal akhirat.

Berdasarkan penjelasan beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan wisuda tahfidz akbar telah berhasil secara signifikan meningkatkan motivasi santri di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah untuk menghafal Al-Qur'an perbedaan dalam tingkat motivasi santri sebelum dan setelah program wisuda tahfidz mencerminkan kesuksesan program ini dalam meningkatkan semangat mereka untuk menghafal Al-

⁶² Ustdzah Nurul Akmal *Wawancara*, 22 Oktober 2023 Kota Bima

Qur'an.

Pesan yang diungkapkan oleh Ustadzah Masita tentang perbedaan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an sebelum dan setelah diadakan wisuda tahfidz tampaknya menunjukkan pentingnya acara wisuda tahfidz dalam meningkatkan motivasi para santri. Sebelum adanya wisuda tahfidz, santri hanya menerima nasihat dan dorongan tanpa dorongan yang kuat. Namun, setelah adanya wisuda tahfidz, para santri mendapatkan motivasi dan hadiah, penghargaan, atau pengakuan yang diberikan kepada mereka setelah berhasil menghafal Al-Qur'an. Wisuda tahfidz adalah momen yang penting dalam kehidupan santri yang telah berhasil menghafal Al-Qur'an, dan hal ini dapat memberikan dorongan tambahan bagi mereka untuk terus memotivasi diri mereka sendiri dalam memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Dengan demikian, wisuda tahfidz dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu para santri untuk menjaga semangat dan motivasi mereka dalam menghafal dan memahami kitab suci Al-Qur'an.⁶³

Menurut kesaksian Eka Lolawita, sebelum acara wisuda tahfidz, santri-santri hanya menghafal Al-Qur'an secara rutin. Namun, setelah mereka mendengar tentang rencana wisuda tahfidz besar ini, semangat mereka melonjak tinggi, dan mereka dengan semangat yang tinggi segera mencapai target hafalan mereka.⁶⁴

Suci Wulandari lebih lanjut menegaskan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah adanya wisuda tahfidz besar ini. Dia menggambarkan bahwa sebelumnya, semangat kurang ada, dan mereka tidak terlalu efektif dalam menghafal karena kurangnya motivasi. Namun, setelah acara wisuda tahfidz, semangat mereka meningkat secara luar biasa. Mereka bahkan melebihi ekspektasi, dan hafalan mereka meningkat dengan cepat karena ada motivasi yang menggetarkan hati mereka.⁶⁵

Pendapat di atas memberikan penjelasan yang cukup jelas bahwa perbedaan antara motivasi menghafal Al-Qur'an santri sebelum adanya pelaksanaan wisuda tahfidz dengan setelahnya cukup jauh berbeda. Sebelum adanya pelaksanaan wisuda tahfidz tersebut motivasi santri dalam menghafal masih kurang dan

⁶³ Ustadzah Masita *Wawancara*, 22 Oktober 2023 Kota Bima

⁶⁴ Eka Lolawita *Wawancara*, 23 Oktober 2023. Kota Bima

⁶⁵ Suci Wulandari *Wawancara*, 23 Oktober 2023. Kota Bima

minim. Namun setelah adanya wisuda tahfidz tersebut, motivasi menghafal santri sangat meningkat. Hal tersebut bisa dilihat dari jumlah hafalan santri.

Pernyataan dari santri yang bernama Anisa tersebut menunjukkan bagaimana pelaksanaan wisuda tahfidz telah memberikan motivasi besar bagi Inayah dalam upayanya untuk terus bersemangat dalam menghafal Al-Qur'an. Inayah merasa terdorong untuk terus meningkatkan hafalannya setiap tahun. Pernyataan ini mencerminkan semangat dan komitmen yang tinggi dalam menghafal Al-Qur'an serta rasa tanggung jawab untuk terus meningkatkan prestasinya. Hal ini juga menunjukkan betapa pentingnya acara wisuda tahfidz dalam mendorong para santri untuk mencapai hafalan Al-Qur'an yang lebih baik setiap tahunnya⁶⁶

"Didukung oleh pernyataan seorang santri bernama Ayu Aminah, yang berada di kelas XII MA, ia mengungkapkan bahwa ketika masih berada di MTs, ia hanya mampu menghafal 1 juz Al-Qur'an, meskipun pada saat itu program tahfidz sudah ada. Namun, motivasinya dalam menghafal masih sangat rendah. Namun, begitu ia memasuki kelas 10 MA dan pemberitahuan tentang pelaksanaan wisuda tahfidz akbar mulai tersebar, semangat dan motivasinya dalam menghafal semakin tinggi. Akhirnya, ia berhasil mencapai target hafalan 5 juz Al-Qur'an. Ketika wisuda tahfidz akbar jilid I berlangsung, ia berhasil lulus dengan hafalan 5 juz. Meskipun sudah diwisuda pada jilid I, itu tidak membuatnya berhenti dalam menghafal. Ia terus menambah hafalannya, dan ketika wisuda tahfidz jilid II berlangsung, ia berhasil lulus dengan hafalan 7 juz Al-Qur'an. Setelah mengikuti wisuda tahfidz akbar jilid II, ia terus menambah hafalannya, dan sekarang ia telah menghafal 9 juz Al-Qur'an."⁶⁷

"Dipertegas lagi oleh pernyataan santri yang bernama Mar'atunnisah kelas XII MA menyatakan bahwa adanya program wisuda tahfidz akbar menjadikan motivasi menghafal saya terus meningkat. Sehingga pada pelaksanaan wisuda tahfidz akbar jilid I, saya ikut wisuda dengan target hafalan yang dicapai 7 juz Al-Qur'an. kemudian setelah pelaksanaan wisuda pertama tersebut, saya tetap terus menambah hafalan. Dan akhirnya ketika wisuda tahfidz akbar jilid II, saya ikut wisuda 10 juz. Akan

⁶⁶ Inayah *Wawancara*, 23 Oktober 2023 . Kota Bima

⁶⁷ Ayu Aminah *Wawancara* , 23 Oktober 2023 Kota Bima

tetapi, walaupun sudah diwisudakan dengan hafalan 10 juz, saya tetap terus semangat dalam menambah hafalan dan sekarang sudah mencapai 12 juz 2 lembar Al- Qur'an".⁶⁸

Dara beberapa pendapat santri diatas dapat di simpulkan yang sangat jelas bahwa adanya program wisuda tahfidz akbar sangat efektif dan efisien dalam meningkatkan menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima adanya pelaksanaan program tersebut merupakan motivasi utama dalam meningkatkan santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Dampak secara sederhana diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik dampak positif maupun dampak negatif, dampak juga bisa merupakan proses dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu:

a. Dampak Positif

Dampak positif yaitu kegiatan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberikan kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya, sedangkan positif yaitu pasti atau tegas dan nyata dari satu pikiran tertentu memperhatikan hal-hal yang baik, positif yaitu suasana jika yang mengutamakan kegiatan yang kreatif dari pada kegiatan menjemukan kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

Dampak positif bagi santri itu sendiri yaitu:

1. Melatih diri dengan bertahap, dapat menghafal satu juz dalam waktu 2 minggu dengan caranya, untuk sekali membaca (tanpa berhenti) ditargetkan setengah juz, baik pada waktu pagi ataupun petang hari. Jika sudah dapat memenuhi target, diupayakan ditingkatkan lagi menjadi satu juz untuk sekali membaca
2. Mengkhususkan waktu tertentu hanya untuk membaca al-Qur'an, kecuali jika terdapat sebuah urusan yang teramat sangat penting. Hal ini dapat membantu santri untuk senantiasa komitmen membacanya setiap hari, namun waktu

⁶⁸ Mar'atunnisah, *Wawancara*, 23 Oktober 2023 Kota Bima.

yang terbaik adalah pada malam hari dan ba'da subuh.

3. Menikmati bacaan yang sedang dilantunkan. Lebih baik lagi jika memiliki lagu tersendiri yang stabil, yang meringankan lisan untuk melantunkannya. Kondisi seperti ini dapat membantu menghilangkan kejenuhan ketika membaca dan menghafal al-Qur'an.
4. Memberikan iqab (hukuman) secara pribadi, jika tidak dapat memenuhi target membaca al-Qur'an, sehingga santri dapat terdorong untuk menghafal al-Qur'an dengan baik. Sanksi pribadi ini sebagai alat agar santri konsisten terhadap keteguhan niat untuk menghafal al-Qur'an.
5. Diberikan motivasi dalam lingkungan keluarga jika ada salah seorang anggota keluarganya yang mengkhawatirkan al-Qur'an, dengan bertasyakuran atau dengan memberikan ucapan selamat dan hadiah.
6. Santri harus mengejar target yang sudah ditentukan oleh pihak pesantren.
7. Orang tua senantiasa mendokan yang terbaik untuk anaknya dan sering menjenguk anaknya di halaman pesantren sehingga anaknya akan lebih fokus dan semangat dalam meningkatkan hafalannya.

Positif yaitu keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikir positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Artinya dampak positif ini merupakan keinginan untuk membujuk, meyakini, mempengaruhi, atau memberikan kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

b. Dampak Negatif

Dampak yaitu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak negatif yaitu keinginan untuk membujuk, meyakini, serta mempengaruhi atau memberikan kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif merupakan pengaruh buruk

yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya⁶⁹

Dampak negatif bagi santri itu sendiri yaitu:

1. Kurangnya kasih sayang dan do'a dari orang tua sehingga santri susah untuk masuk hafalan yang sudah di hafalnya.
2. Kemalasan santri dalam meningkatkan ngahafalannya.
3. Santri yang sering merindukan orang tuannya akan menghambat santri dalam mengejar target.
4. Orang tua yang tidak sungguh dan tidak ikhlas dengan segala kegiatan yang ada di ponpes dan selalu merindukan anaknya.
5. Santri yang terlebih dahulu mengenal cinta-cintaan dalam umur yang masih stabil yang membuat dirinya tidak fokus dalam menghafal Al-Qur'an
6. Jarang melakukan muroja'ah terhadap hafalannya membuat santri kehilangan hafalannya.

Ada dua faktor problematika dalam pelaksanaan Pengelolaan Program Wisuda Thafidz Akbar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam baik itu dari santri maupun dari Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima, yaitu:
 - a. Pengucapan santri yang kaku

Rata-rata santri mengalami kesulitan ketika harus mengucapkan makhroj huruf secara benar. Bagi santri dengan intelegasi rendah yang belum terbiasa mengucapkan kalimat dengan bahasa Arab tentunya merasa bahwa huruf-huruf tertentu sulit diucapkan dengan benar sesuai dengan makhrojnya karena lidah mereka belum terbiasa mengucapkannya, sehingga hal tersebut menghambat santri dalam proses Menghafal Al-Qur'an⁷⁰ di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Koata Bima diterapkan pada santri baru dan mereka selalu mengalami kesulitan mengucapkan makhroj huruf dengan baik dan benar dikarenakan mereka tidak terbiasa mengucapkannya sehingga pada saat belajar mereka mengalami kesulitan mengucapkan beberapa huruf

⁶⁹ <https://resposity.uin-suka.ac.id/Dampak> Pernikahan dini di Desa Margamulya Kecamatan Ramba Samo Kabupaten Rakan Hulu. Di Akses Pada Tanggal 28 Oktober 2023 Pulul 18:03

⁷⁰Dhevi Kartika Nur Pratiwi, "Analisis Kesulitan Belajar Membaca al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017", (*Skripsi*, FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2017), hlm. 10.

sesuai dengan makhroj.

b. Kesulitan santri dalam Menghafal Al-Qura'an

di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima diterapkan kepada santri baru untuk masuk kedalam kelas tahsin dulu, dan santri yang sudah lama wajib mengikuti kelas Tahfidz dan fokus untuk menghafal serta mengejar target wisuda sesuai dengan waktu yang telah di sepakati.

c. Malas.

Kemalasan santri itu sendiri menjadi salah satu problematika yang perlu di perhatikan oleh ustadz dan ustazah dalam membimbing santri untuk menghafal Al-Qura'an. Kebanyakan santri tidak pernah mengulang apa yang telah dipelajari. Tidak melakukan muroja'ah terhadap hafalannya yang mengakibatkan lupa terhadap apa yang sudah di hafalnya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima Kurangnya dukungan dari orang tua santri, Lingkungan keluarga yang tidak mendukung berdampak negatif terhadap perkembangan anak. Pola didik keluarga terutama orang tua sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya anak. Kurangnya dukungan dari orang tua menjadi problematika dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima, kesibukan orang tua santri berdampak tidak mampu mengontrol santri dengan maksimal, terlebih jika kedua orang tua mereka sama-sama bekerja mengakibatkan minimnya waktu untuk santri dan tidak maksimal mengontrol santri sehingga terdapat santri yang kurang fokus dalam menghafal Al-Qur'an.

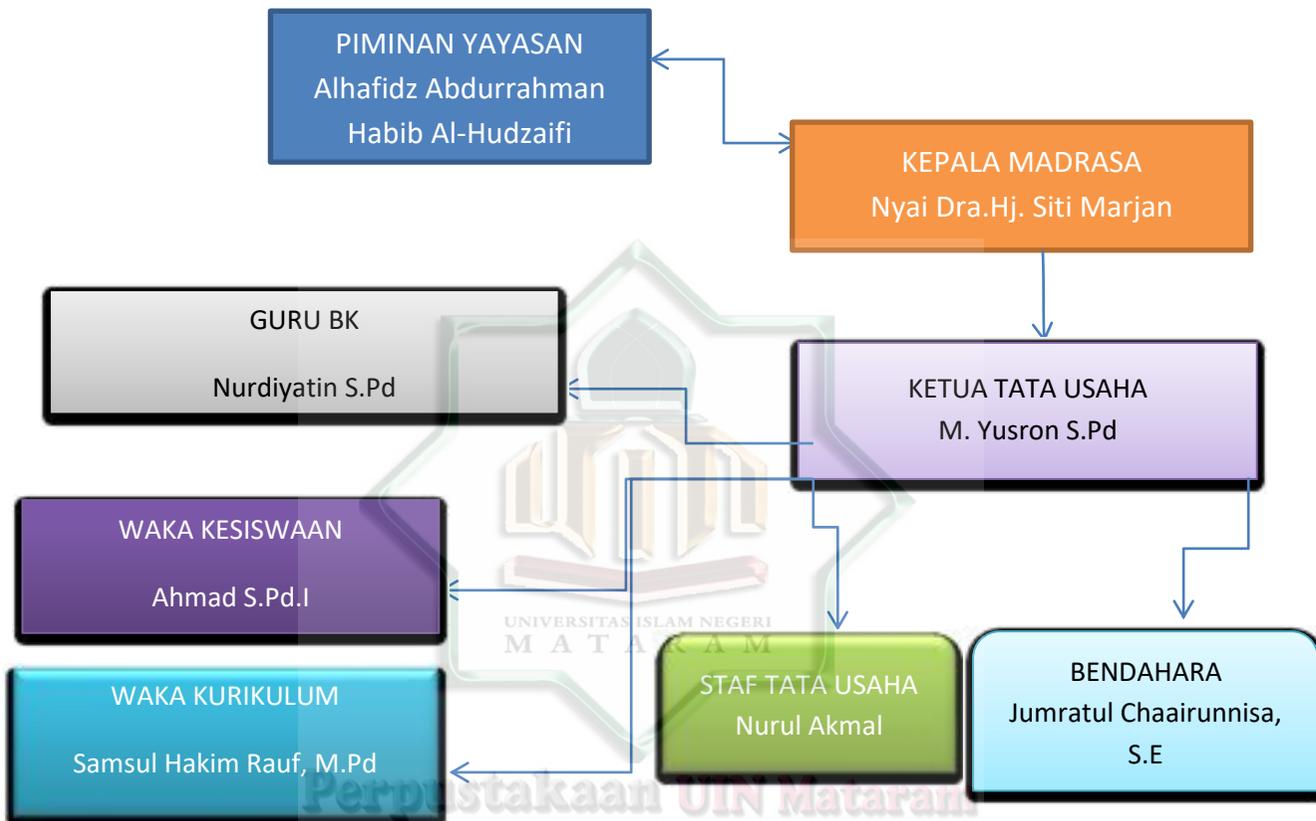
a. Kekurangan ruangan kelas

Ruangan kelas menjadi salah satu sarana terpenting dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar agar proses belajar mengajar tersebut berlangsung dengan baik. Kurangnya ruangan kelas menjadi salah satu problematika dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Qura'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima hanya ada beberapa ruangan saja untuk santri putri dan santri putra di dalam ruangan tersebut terdapat 15 halaqoh yang jumlahnya lumayan banyak sehingga dapat mengganggu halaqoh santri lain karena jumlah siswa yang banyak dan pastinya berisik.

B. Struktur Organisasi Guru-Guru di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi



2. Jadwal Kegiatan Harian Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Harian Santri

Senin

Waktu	Kegiatan	PJ
Subuh	Muroja'ah Sampai Jam 06:00	Osis
Dhuha	Sholat Sunnah Dhuha Secara Beerjama'ah	Osis
Dzuhur	Fadila A'mal (30 Menit ba'da sholat)	Osis
Asar	Tahfidz Samapai Jam 17:30	Muallim Mualimat

Magrib	ISHOMA	Osis
Isya	Petahakiman (Memberikan Hukuman bagi Santri yang sudah langgar peraturan yang ada	Ustadz Zainul Muttaqin, S.Hum

Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Harian Santri

SELASA

Waktu	Kegiatan	PJ
Subuh	Muroja'ah (Sampai jam 06:00)	Osis
Dhuha	Sholat Sunnah Dhuha Secara Berja'ah	Osis
Dzuhur	Belajar dan Membaca (30 Menit ba'da sholat)	Osis
Asar	Tahfidz (Sampai jam 17:30	Mualim Mualimat
Magrib	ISHOMA	Osis
Isya	Tilawatil Qur'an	Usdt. Wahyudin, S.Pd.I

Tabel 3.3 Jadwal Kegiatan Harian Santri

RABU

Waktu	Kegiatan	PJ
Subuh	Muroja'ah 30 Menit ba,ada sholat	Osis
Dhuha	Sholat Sunnah Dhuha Secara Berja'ah	Osis
Dzuhur	Fadila A'mal (30 Menit ba'da sholat)	Osis
Asar	Tahfidz (Sampai jam 17:30	Mualim Mualimat

Magrib	ISHOMA	Osis
Isya	Muhadoroh (Melatih Kepemimpinan Santri, latihan berbicara di depan umum.	Santri dan Osis

Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Harian Santri

Kamis

Waktu	Kegiatan	PJ
Subuh	Muroja'ah (Sampai jam 06:00)	Osis
Dhuha	Sholat Sunnah Dhuha Secara Berja'ah	Osis
Dzuhur	Belajar dan Membaca (30 Menit ba'da sholat)	Osis
Asar	Tahfidz (Sampai jam 17:30)	Mualim Mualimat
Magrib	ISHOMA	Osis
Isya	Yasinan dan Burdah (Sholawatan)	Osis

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Harian Santri

Jumat

Waktu	Kegiatan	PJ
Subuh	Muroja'ah (Sampai jam 06:00)	Osis
Dhuha	Sholat Sunnah Dhuha Secara Berja'ah	Osis
Dzuhur	Fadilah A'mal 30 menit ba'da sholat	Osis
Asar	Ekstara	Mualim Mualimat
Magrib	ISHOMA	Osis
Isya	Tilawatil Qur'an	Ustadzah. Iin Anggraini, M.Pd

Tabel 3.6 Jadwal Kegiatan Harian Santri

Sabtu

Waktu	Kegiatan	PJ
Subuh	Muroja'ah (Sampai jam 06:00)	Osis
Dhuha	Sholat Sunnah Dhuha Secara Berja'ah	Osis
Dzuhur	Belajar dan Membaca (30 Menit ba'da sholat)	Osis
Asar	Tahfidz (Sampai jam 17:30)	Mualim Mualimat
Magrib	ISHOMA	Osis
Isya	Istirahat/Nobar	Osis

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Harian Santri

Sabtu

Waktu	Kegiatan	PJ
Subuh	Muroja'ah (Sampai jam 06:00)	Osis
Dhuha	Sholat Sunnah Dhuha Secara Berja'ah	Osis
Dzuhur	Belajar dan Membaca (30 Menit ba'da sholat)	Osis
Asar	Gotong-royong	Osis
Magrib	ISHOMA	Osis
Isya	Kajian Kitab ta'limul muta alim	Ustdz Zainul Muttaqim, S.Hum

Untuk tabel yang ini mulai dari hari senin sampai hari ahad dengan jumlah tabel sebanyak 7 tabel merupakan kegiatan harian santriwan dan santriwati setiap harinya dari bangun tidur sampai tidur kembali.

3. Sistem Pembelajaran Yang Berlangsung di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima sebagai lembaga pendidikan yang fokus pada kegiatan tahfidz, pembelajaran berlangsung dari setelah sholat asyur sampai sebelum sholat magrib dan itu akan tetap berlangsung tiap sore harinya, setelah selesai kegiatan tahfidznya santri di arahkan untuk siap-siap untuk melaksanakan sholat magrib berjama'ah, setelah selesai sholat santri di arahkan untuk pergi makan (Hayyanakul), adzan isyah telah berkumandang maka diwajibkan untuk seluruh santri untuk masuk mesjid mulai dari hitungan 1-10 jika ada yang terlambat maka akan di kenakan denda dengan cara membersihkan kamar mandi, asrama, dll. Setelah sholat isyah seluruh santri mengikuti kegiatan yang sudah di jadwalkan dan kalau tidak mengikuti maka akan dikenakan denda uang sebanyak 5000rp. di samping kegiatan tahfidz di Ponpes AQS ini juga banyak kegiatan lainnya seperti Al-Muhadhoroh, Kajian kitab, Tilawatil Qur'an, Pelatihan Pidato atau Ceramah agama.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa Lembaga Tahfidz di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah di kelola dengan menerapkan sistem manajemen tahfidz, yaitu pengelolaan pondok dengan berpusat pada seorang pemimpin. Namun demikian dalam operasionalnya tetap menjalini koordinasi antar pengelola dan pengurus lainnya dengan tetap mengedepankan semangat demokrasi, artinya bahwa segala sesuatu di putuskan dengan cara bermusyawarah antara pengurus dan pengelola lainnya sistem pengelolaan yang diterapkan di Ponpes Ash-Shiddiqiyah sesungguhnya sudah bisa dikatakan menerapkan sistem kombinasi antara tradisional yang memusatkan segalanya pada pimpinan yang nota benanya yaitu pemilik pondok pesantren dengan sistem modern yang membagi tugas dan pekerjaan sesuai dengan tupoksi masing-masing.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang “Manajemen Pengelolaan Pgoram Wusuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri DI Pondok Pesantren Al-Qur’an Ash- Shiddiqiyah Kota Bima” diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam Manajemen Pengelolaan Program Wusuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Ash- Shiddiqiyah Kota Bima
 - Perencanaan dalam melakukan tujuan seperti dilakukan dengan membuat visi dan misi terbaik serta tujuan yang jelas mencetak generasi qur’aniah dalam menghafal Al-Qur’an secara efektif dan efisien, sesuai dengan kaidah tajwid Al-Qur’an dan menciptakan santriwan/santriwati menjadi Ahlul Qur’an.
 - Pengorganisasian dalam menentukan kegiatan dan struktur organisasi dengan adanya pembagian wewenang dan tanggung jawab jelas di satukan dalam bentuku struktur organisasi.
 - Pelaksanaan dalam hal memberikan motivasi interaksi dan komunikasi sehingga akan mendapatkan dorongan dan dukungan penuh untuk mencapai target dalam pelaksanaan wisuda tahfidz akbar yang suah di tentukan jadwalnya.
 - Pengawasan dalam artian mebandingkan kegiatan yang sudah dilwatkan dengan yang terjadi sekarang supaya kegiatan yang akan datang akan lebih baik ketika ada perbaikan (Evaluasi Kegiatan).
2. Dampak dan Kendala yang dihadapi Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur’an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima baik secara faktor internal maupun estrenal seperti kurangnya sarana dan prasarana yang kurang lengkap, dana masih kurang, guru/ustadz dan ustazah yang sangat sedikit, serta kurangnya perhatian pemerintah terhadap Pondok Pesantren.

B. Saran

1. Bagi Ustadz/Ustazah
 - a. Diusahakan melakukan kolaborasi bersama wali santri supaya ikut serta dalam mendukung dan mendorong santri dalam mencapai target hafalan
 - b. Ustadz/ Ustazah Diusahakan Harus tegas dalam memberikan binaan terhadap santri supaya tidak ada yang main-main dan harus serius dalam menghafal
 - c. Ustadz/ Uustazah Haru tetap melaksanakan evaluasi setiap ada kegiatan, biar bisa di lihat dan di perbaiki sejauh mana salah dan benarnya
2. Bagi Santri
 - a. Harus lebih aktif belajar dan fokus dalam menghafal
 - b. Dan harus memiliki rasa percaya diri yang luar biasa dan selalu bilang teman saya bisa maka saya juga pasti bisa
 - c. Harus sering muroja'ah biar hafalan tetap dihati dan pikiran
3. Bagi Wali Santri
 - a. Selalu Meberikan motivasi dan do'a terbaik untuk anaknya supaya bertahan dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an di Ponpes Ash-Shiddiqiyah Kota Bima
 - b. Sering-sering bersilaturahmi dan menyenguk anaknya serta terjalin hubungan baik dengan pihak Ponpes dan berkerja sama antara wali santri dan ustadz ustazah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ni dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Manajemen Pengelolaan Porgram Wisuda Thafidz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Mneghafal Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Mahya, *Musa Si Hafiz Cilik Penghafal Al-Qur'an*, Depok: Huta Punlisher, 2016, hlm. 3.
- Ahmad Muhakamamurrohman, "Pesantren, Santri, Kiai, dan Tradisi," *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol. 12, Nomor. 2, Desember 2014, hlm. 111.
- Burhanudin dkk, "Manajemen dan Eksekutif" *Manajemen* Vol. 3, Nomor. 2, Oktober 2019, hlm. 53.
- Bana Betinangima, "Upaya Guru Thafidz Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Hafal Juz Al-Qur'an Dan Terjemahannya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016.
- Cece AbdulWaly, "Pedoman *Muraja'ah* Al-Qur'an", Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.
- Elfridawati Mai Duhani, "Manajemen Pondok Pesantren" LP2M IAIN Ambon, 2018, hlm. 6.
- Elfinaro Ardianto, "Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif", Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 165.
- Erfendi, *Konstitusionalitas Pesantren Paska Disahkannya UUD 18 Tahun 2019 Al-Wasath*, Vol. 1 Nomor. 2, 2020,
- Fandi Rosi Sarwo Edi, "Teori Wawancara Psikodignostik", Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016.
- Fithriani Gade, "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an", *Jurnal Imiah*, Vol. 14 Nomor. 2, Februari 2014, hlm 414, hlm 1.
- Fardinan, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan", Vol. 3, Nomor. 1, 2018.
- Indra Keswara, "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qu'an (Menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang", *Skripsi*, UIN Suka Yogyakarta, 2017, hlm 8

- Imam Syafi’I “Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter” *Jurnal Al-Tazkiyyah*, Vol. 8, Nomor. 1, 2017, hlm.61.
- Jonathan Sarwono, “Metode Penelitian Kuantitatif”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, hlm. 225.
- Khoirul Anwar, Mufti Hafiyana, “Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, Nomor 2 April 2018, hlm. 183.
- Lilis Sulastri, *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh dan Praktif* (La Good’s Publishing 2012) hlm. 12
- Muri Yusuf, “Metode Penelitian Kuantitatif”. *Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014, hlm. 373.
- Muhammad Makmun Raysid, “Kemukjizatan Menghafal Al-Qur’an” PT Gramadia, Jakarta: 2015, hlm. 2
- Muhaimin dkk, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 8.
- Mudasir, “Desain Pembelajaran”, Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah, 2012, hlm. 1.
- Marwah Nahumarury, Pengaruh Hafiz Indonesia di RCTI Dalam Motivasi Menghafal Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Al-Qur’an Ibnu Abbas Makassar” Skripsi, Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar 2021.
- M. Quraish Shihab, Mu’ jizat Al-Qur’an Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah dan Pemberitahuan Gaib, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2007.
- Muhammand Miki, “Manajemen Leadersip Pengelolaan pada Lembaga Informal Keagamaan, TPQ Darut Tahfidz An-Nur Lingkungan Karang Kelok Kelurahan Monjok Barat Kec. Selaparang Kota Mataram” (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi), 2022
- Ni’matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, “Observasi Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2018, hlm 2.
- Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996, hlm. 3

- QS al-Hijr [15]: 9.
- Ridho Ali Al Idrus, “Efektivitas Pembelajaran Tahfidzul Quran Di Pondok Pesantren Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat, *Skripsi*, UIN Mataram, Mataram, 2013.
- Risky Dwi Oktaviana, dkk, “Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Daarul Qur’an Summersari Kediri”, *Ta’wiluna Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, Vol. 2, Nomor. 2. April 2018.
- Rita Mrai yana, “Pengelolaan Lingkungan Belajar” Jakarta: Kencana, 2010, hlm. 16.
- Reza Intani, “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen di Yayasan An-Nur Kota Bengkulu dalam Membentuk Para Hafizh Al-Qur’an” Skripsi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2018.
- Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan”, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm 274
- S. Nasution, “Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif,” Bandung : Tarsito, 1988, hlm. 9.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan” (Pendekatan Kualitatif, dan R&D), Bandung : Alfabeta, 2013, hlm. 15.
- Sutoro Eko Yunanto, “Wisuda Adalah Puncak Dan Jembatan” <https://stpmd.apmd.ac.id/wisuda-adalah-puncak-dan-jembatan/> diakses tanggal 4 April 2023, pukul 23.19.
- Tri Andjarwati, “Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Teori Dua Faktor Herzberg Teori X Y M” *Gregor Dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland*, Vol. 1, Nomor 2, April 2015, hlm. 46.
- Tikke Sapitri, “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an Dengan Metode Al-Baghdadi Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan” (Skripsi Fakultas Ushuluddin Adap dan Dakwah Bengkulu, 2021).
- Tim Da’I Zulfi Saudi Arabia, *100 Hadis Populer untuk Hafalan*, (Surabaya: Pustaka eLBA, 2020),
- Widayat Prihartanta, “Teori-Teori Motivasi”, *Jurnal Adabiyah*, Vol. 1, No. 83, 2015, hlm. 5.

LAMIRAN-LAMPIRAN

Foto-foto Kegiatan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah

Kota Bima

Suasan Ta'limullail Pesaiapan Menyambut Ujian Kepondokan Semester Satu, tahun

2023



Dokumentasi Saat Pembukaan Ujian Kepondokan



Pembagian Piket Gotong-royong Hari Ahad Pagi

SO



CUTE
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATAREM



Dokumentasi Kegiatan Tahfidz Perhalaqoh



Jum'at Sholawat dan Yasinan Bareng

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATA RAM



Halaqoh sobah (pagi) Al-Mutarodifat



Dokumentasi Tanya-tanya tentang Ponpes Bersama

Ustadzah NuruL Akmal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M



Kalau Ini Bahas Ponpes Bersama Ustadzah Rahmawati S.Pd



Tanya-tanya Masalah Ponpes juga Sam Ustazah Mahasita S.Pd



Kalau Ini Dokumentasi Moment Wisuda Tahfidz Akbar Tahun 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
PRODI MANAJEMEN DAKWAH

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0379) 421236-423809 Fax. (0379) 428327 Jember Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Putri Lestari
NIM : 200305058
Pembimbing : Dr. H. Subhan Abdullah, MA

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
01/05-23	Ace program	[Signature]
17/11-23	- pelukis: Ged 1-10 - tugas: data wawancara - pelukis: kempah	[Signature]
26/11-23	pelukis: Ged 1-10	[Signature]
18/12-12	Ace program	[Signature]
Judul Skripsi: MANAJEMEN PENGELOLAAN PROGRAM WISUDA TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAKAL PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN ASH-SHIDDIQIYAH KOTA BIMA		

Dr. Muhammad Saleh, M.A
197209121998031001

Mataram,
Pembimbing
Dr. H. Subhan Abdullah, MA
NIP. 197107102001121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jln. Gajah Mada No. 100 Jorong Mataram NTB
Web: idk.uinmataram.ac.id, email: fdk@uinmataram.ac.id

Nomor : **01/Un.12/PP.00.9/FDIK/XII/2023**
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 27 September 2023

Kepada Yth.
Kepala BANGKESBANGPOL PROVINSI NTB
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Putri Lestari
NIM : 200305058
Fakultas : Dakwah & Ilmu Komunikasi (FDIK)
Prodi : Manajemen Dakwah
Tujuan : Izin Penelitian
Judul : Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tafidz Akbar
Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Pada Santri di
Popdok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi.

Demikian dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



[Handwritten Signature]
Dr. Muhammad Saleh, MA.

NIP. 19720912199803 1001



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Veteran, Kecamatan Negeri, Telp. (0370) 783330 Fax. (0370) 780130
 Email: badan@bknbn.go.id Website: bknbn.go.id

MATARAM

1-429643724

REKOMENDASI PENELITIAN

NO. 070/BK/PC/K/R/BKSPDN/2023

1. Dasar

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Asas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitian Rekomendasi Penelitian
- b. Surat Dan Dikirim Pasukan Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram
 Nomor: 192/Un.II/PP/00.54/DK/00/2023
 Tanggal: 27 September 2023
 Perihal: Rekomendasi Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang

Detail mengenai proposal Penelitian yang diajukan oleh **Putri Lestari** Rekomendasi Penelitian kepada:

Nama : **PUTRI LESTARI**
 Alamat : **Palama RI/RIW 002002 KsdDesa, Palama Kec. Donggo Kab. Bima, No. Identitas 5206096510020002 No Telp. 081339343013**
 Pekerjaan : **Mahasiswa Jurusan Dakwah & Ilmu Komunikasi**
 Bidang Studi : **MANAJEMEN PENGELOLAAN PROGRAM WISUDA TAKHROZ KHAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QURAN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-QURAN ASH-SHIDDIQIYAH KOTA BIMA**
 Lokasi : **Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Siddiqiyah Kota Bima**
 Jumlah Peserta : **1 (Satu) Orang**
 Lamanya : **Oktober - Desember 2023**
 Status Penelitian : **Baru**

3. Hal-hal yang harus diteliti oleh Peneliti :

- Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan ke **Kepala Badan/ Walikota atau Pejabat yang ditunjuk**
- a. Peneliti yang dilakukan harus sesuai dengan **jenis penelitian** dan **metode** yang terdapat dalam Surat Rekomendasi dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara tak menghasilkan segala kegiatan penelitian;
 - b. Peneliti harus meneliti ketentuan **Perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat** yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keretakan di masyarakat, **disintegrasi** **Stabilitas** atau kerukunan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan permohonan **Rekomendasi Penelitian**;
 - c. Melaporkan **hasil-kegiatan penelitian** kepada **Kepala Badan/ Walikota atau Pejabat yang ditunjuk** Kepala **Bakosbangpolagri Provinsi Nusa Tenggara Barat**

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Provinsi NTB & Terpadu
 2. Walikota Bima, Kab. Sumbawa, Kota Bima & Terpadu
 3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bima & Terpadu
 4. Pimpinan Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Siddiqiyah Kota Bima
 5. Yang Berkepentingan
 6. Asa



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelinda - Kecamatan Kediri - Kode pos 83862
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website: brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 4189 / II - BRIDA / X / 2023

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 - Peraturan Gubernur NTB Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Surat Dari Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 897/Un.12/PP.00.3/FDK/03/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.
 - Surat dari BAKESBANGPOLEDAKRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/3145/X/R/BAKSPDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama
NIK / NIM
Instansi
Alamat/HP
Untuk

Putri Lastari
*290606511002002 / 290305958
Universitas Islam Negeri Mataram
Desa Palama Kec. Donggo Kab. Bima / 081339343013
Melakukan Penelitian dengan Judul : " Manajemen Pengelolaan Program Wisata Tahfiz Akbar Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima"
Pondok Pesantren Ash-Shiddiqiyah Kota Bima
15 / Oktober sampai Desember 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: ibrida@ntbprov.go.id

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 10/5/2023
an. Kepala Brida Provinsi NTB
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tentunan: disampaikan kepada YH:

- Gubernur NTB (Sebagai Laporan),
- Wali Kota Bima;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bima;
- Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram;
- Penginan Pondok Pesantren Al-Qur'an Ash-Shiddiqiyah Kota Bima;
- Yang bersangkutan;
- Arsp.



**YAYASAN PONDOK PESANTREN QORI' QORI'AH HAFIDZ-FAFIDZAH
PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN ASH-SHIDDIQIYAH KOTA BIMA**

Jl. Cendek Mada No. 11 - 19011 Kutarajati, Pk. Kacamatan Mpenda Kota Bima Telp. 0812 4014 102 HP. 085219670120

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
009/PP-ASH/SKP/XII/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TGH M. Siddik, H. Idris, SH, M. Pd. I
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Al - Quran Ash - Shiddiqiyah Kota Bima

Menerangkan Bahwa :

Nama : Putri Lestari
NIM : 200305058
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram

Telah Melakukan penelitian dengan judul :

" Manajemen Pengelolaan Program Wisuda Tahfidz Akbar dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Qur'
pada Santri di Pondok Pesantren Ash - Shiddiqiyah Kota Bima"

Demikian Surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Bima, 18 Desember 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A
Pimpinan Umum

Perpustakaan UIN Mataram
TGH M. Siddik, H. Idris, SH, M. Pd. I



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No.3155/Un.12/Perpustakaan/PC/12/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

PUTRI LESTARI

200305058

FDK/MD

Dengan Judul SKRIPSI

MANAJEMEN PENGELOLAAN PROGRAM WISUDA TAHFIDZ AKBAR DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL-QUR'AN ASH-SHIDDIQIYAH KOTA BIMA

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 18 %

Submission Date : 11/12/2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



Putri Lestari, M.Hum
No. 197608282006042001

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.2776/Un.12/Perpus/sertifikat/SP/12/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

PUTRI LESTARI

200305050

FDIKMD

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, utang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.

Perpustakaan UIN



UPT Perpustakaan

Shahwaty, M.Hum

197801282006042001



Perpustakaan UIN Mataram